

**PENGELOLAAN LIMBAH KAYU PT. SUMBER GRAHA
SEJAHTERA LUWU DAN DAMPAK EKONOMI PADA
MASYARAKAT
(Studi Kasus Desa Barowa Kec.Bua Kab.Luwu)**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) Pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

AHMAYANTI

18 0401 0034

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

**PENGELOLAAN LIMBAH KAYU PT. SUMBER GRAHA
SEJAHTERA LUWU DAN DAMPAK EKONOMI PADA
MASYARAKAT
(Studi Kasus Desa Barowa Kec.Bua Kab. Luwu)**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) Pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ahmayanti
Nim : 18 0401 0034
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administrasi atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 10 September 2022

Yang membuat pernyataan,

Ahmayanti






NIM 18 0401 0034

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengelolaan Limbah Kayu PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu dan Dampak Ekonomi pada Masyarakat (Studi Kasus Desa Barowa, Kec.Bua, Kab. Luwu) yang ditulis oleh Ahmayanti Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0401 0034, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 15 Februari 2023 Miladiyah bertepatan dengan 24 Rajab 1444 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 24 Februari 2023

TIM PENGUJI

- | | | |
|---|-------------------|---|
| 1. Dr. Takdir, S.H., M.H. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Fasiha S.E.I., M.E.I | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Mujahidin, Lc., M.El. | Penguji I | () |
| 4. Nur Amal Mas, SE.Sy., M.E. | Penguji II | () |
| 5. Dr. Muh. Ruslan Abdullah S.El., M.A. | Pembimbing | () |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Takdir, S.H., M.H.
NIP. 19790724 200312 1 002

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah


Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I.
NIP. 19810213 200604 2 002

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan Rahmat, Taufik dan Hidayah-Nya serta memberikan kesehatan dan kekuatan lahir dan batin sehingga penulis dapat menyelesaikan ini meskipun dalam bentuk sederhana, guna melengkapi persyaratan dalam rangka menyelesaikan studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Shalawat dan salam kita curahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya. Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak menerima bantuan masukan, bimbingan, dorongan, dan do'a dari berbagai pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna.

Penulis, menyampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta, **Bapak Hamza dan Ibu Hariati** yang telah melahirkan dan membesarkan penulis, merawat dengan penuh kasih sayang serta mendidik penulis sejak kecil hingga sekarang sehingga mampu menuntut ilmu hingga saat ini. Oleh sebab itu melalui kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih mudah-mudahan Allah SWT, mengumpulkan kita dalam surga-Nya. Serta saya mengucapkan terimakasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. H. Muammar Arafat, S.H., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan keuangan, Dr. Muhaemin, M.A. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Dr. Takdir S.H., M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.El., M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Tadjahuddin, S.E., M.SI., Ak., CA. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan. Dan Ilham S.Ag., M.Ag, selaku wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Dan Kerjasama yang telah memberikan arahan serta petunjuk agar skripsinya dapat terselesaikan dengan baik.
3. Dr. Fasiha, S.El., M.El. selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah, Abdul Kadir Arno SE., Sy., M.Si. selaku Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah beserta dosen, asisten dosen Prodi Ekonomi Syariah yang selama ini banyak memberikan ilmu pengetahuan khususnya dibidng Ekonomi Syariah.
4. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.El., M.A. selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan, dorongan, dan semangat kepada penulis khususnya dalam menyusun skripsi ini.
5. Mujahidin, Lc., M.El. dan Nur Amal Mas, S.E. Sy., M.E. Selaku dosen penguji yang telah memberikan saran serta masukan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
6. Kepada Perpustakaan IAIN Palopo Madehang, S.Ag., M.Pd. beserta staf yang telah menyediakan buku-buku/literature untuk keperluan studi kepustakaan

dalam menyusun skripsi ini dan seluruh staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang membantu kelancaran pengurusan berkas-berkas skripsi ini sampai meraih gelar SE.

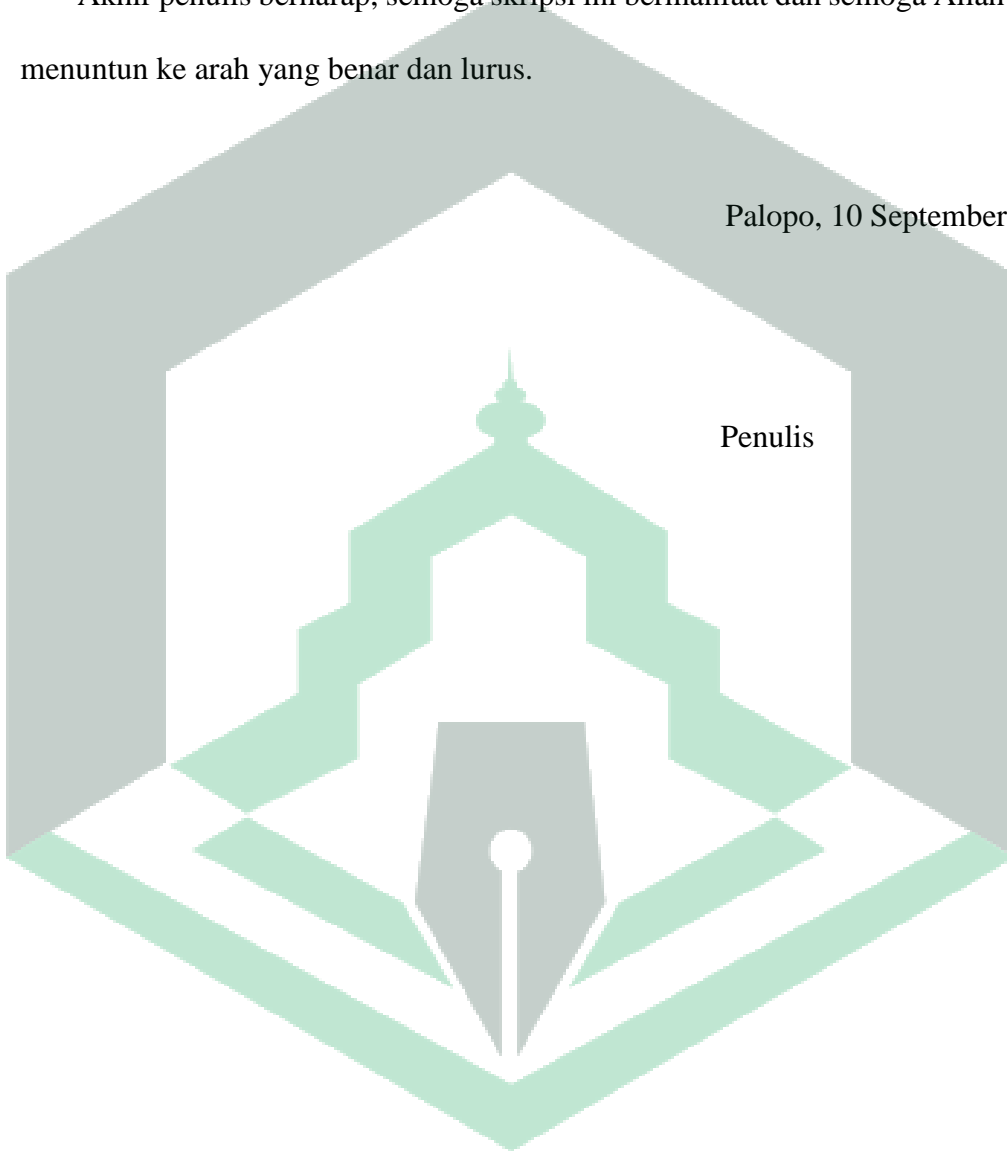
7. Mahadin Saleh, Drs., M.Si selaku Dosen Penasehat Akademik.
8. Kepada semua teman-teman seperjuangan, mahasiswa Studi Ekonomi Syariah IAIN Palopo angkatan 2018 (khususnya kelas EKS IX A), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini. Mudah-mudahan bantuan, dorongan, kerjasama, dan amal bakti yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang layak di sisi Allah SWT.
9. Kepada senior-senior Kak Haidir, Kak Unding, Kak Wahyudin, Kak Khalik, yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik berupa motivasi, bimbingan dan do'a.
10. Kepada sahabat-sahabat Annisa Nurul Fatia, Nia Rahmadani, Nandha Aristhy, Erwnina Arsida Syam, Hamsina, Fira Rosita, Miftahul Jannah, Ummi Mardiyah, Nurul Hidayah, yang telah membantu serta memberikan semangat, dukungan dan do'a dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Kepada teman-teman Annisa Tribuana Ahmad, Ernawati, Suhelmi, Sinta yani, Ulul Azmi, Harmida, Andi Masyita Idris, Resti, Mar'aini, Mayesti yang telah membantu dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada sahabat-sahabat KKN Kecamatan Bone-bone khususnya posko Desa Batang Tongka yang telah memberikan motivasi kepada penulis sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun sangat diharapkan.

Akhir penulis berharap, semoga skripsi ini bermanfaat dan semoga Allah SWT menuntun ke arah yang benar dan lurus.

Palopo, 10 September 2022

Penulis



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Kosonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba ^ˁ	B	Be
ت	Ta ^ˁ	T	Te
ث	Ṡa	Ṡ	Es dengan titik diatas
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa ^ˁ	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet dengan titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah

ظ	Za	Z	Zet dengan titik dibawah
ع	„ Ain	„	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha“	H	Ha
ء	Hamzah	“	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak ditengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (“).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri atas vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيّ	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اَوّ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ :*kaifa*

هَوَّلَ :*hauला*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... اُ...	<i>fathah dan alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
اَيّ	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
اَوّ	<i>dammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

4. Tā marbūtah

Transliterasi untuk tā" marbūtah ada dua, yaitu tā" marbūtah yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t].

Sedangkan *tā*'' *marbūtah* yang mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā*'' *marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al-serta bacaan kedua kata ini terpisah, maka *tā*'' *marbūtah* itu ditransliterasinya dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: <i>raudah al-atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madīnah al-fādilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

5. Syaddah

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbānā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>
نُعَمُّ	: <i>nu'ima</i>
عَدُوُّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf ىber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ) maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma''rifah* (ال). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ

: *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ

: *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الْفَلْسَفَةُ

: *al-falsafah*

الْبِلَادُ

: *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ

: *ta''murūna*

النَّوْعُ

: *al-nau''*

شَيْءٌ

: *syai''un*

أُمِرْتُ

: *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fi Ri'āyah al-Maslahah

9. Lafz al-Jalālah

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

Dīnu دِينُ اللَّهِ *billāh* بِاللَّهِ

adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fi rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi" a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh :

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd,
Abū al- Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd
Muhammad Ibnu)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT.	= Subhanahu Wa Ta,ala
SAW.	= Sallallahu „Alaihi Wasallam
AS	= „Alaihi Al-Salam
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat Tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali „Imran/3:4
HR	= Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PRAKATA	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	vii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR AYAT.....	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
ABSTRAK	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	9
B. Landasan Teori.....	13
1. Pengelolaan Limbah Kayu	13
2. Dampak Ekonomi Pada Masyarakat	24

C. Kerangka Pikir	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi Penelitian.....	31
C. Fokus Penelitian	32
D. Sumber Data.....	32
E. Subjek Penelitian.....	34
F. Instrumen Penelitian.....	35
G. Teknik Pengumpulan Data.....	36
H. Analisis Data	37
I. Keabsahan Data.....	40
J. Definisi Istilah.....	41
K. Jadwal Kegiatan	43
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....	44
A. Deskripsi Data.....	44
B. Hasil Penelitian	53
C. Pembahasan.....	62
BAB V PENUTUP.....	69
A. Simpulan	69
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN-LAMPIRAN	75

DAFTAR AYAT

Kutipan ayat 1 Q.S ar-Rum/30: 41.....	4
---------------------------------------	---



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Informan Pemerintahan Desa	33
Tabel 3.2 Data Informan Karyawan PT. SGS Luwu	33
Tabel 3.3 Data Informan Masyarakat Desa Barowa	34
Tabel 4.1 Data orang yang menggunakan limbah	67



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	29
Gambar 4.1 Struktur Pemerintahan Desa.....	46



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	75
Lampiran 2 Dokumentasi.....	76



ABSTRAK

Ahmayanti, 2022, *“Pengelolaan Limbah Kayu PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu Dan Dampak Ekonomi Pada Masyarakat (Studi Kasus Desa Barowa, Kecamatan Bua, Kabupaten Luwu)”*. Skripsi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Dibimbing Oleh Dr. Muh Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.

Skripsi ini membahas tentang Pengelolaan Limbah Kayu PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu Dan Dampak Ekonomi Pada Masyarakat. Adapun permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini yaitu pengelolaan limbah kayu yang kurang baik serta pencemaran lingkungan yang mengakibatkan polusi udara. Sumber data yang digunakan adalah data Primer yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi serta data sekunder yang diperoleh melalui buku, jurnal dan internet. Menggunakan teknik analisis data metode deskriptif kualitatif dan menggunakan uji keabsahan data dengan triangulasi. Hasil penelitian menjelaskan bahwa pengelolaan limbah kayu belum dikelola secara baik oleh perusahaan karena sebagian sisa limbahnya hanya dimanfaatkan sebagai kepentingan perusahaan itu sendiri. Dampak ekonomi yang dirasakan masyarakat sangat rendah melainkan dari pengelolaan limbah kayu yang dilakukan perusahaan mengakibatkan dampak negatif yang ditimbulkan yaitu pencemaran lingkungan berupa polusi udara.

Kata Kunci : Pengelolaan, Pengelolaan Limbah kayu, Limbah, Dampak Ekonomi.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tingginya tingkat perkembangan sektor industri menjadi bukti, industri di Indonesia menghadapi sejumlah tantangan berat, yang dapat dibagi menjadi dua kategori pertama, sisi internal, yaitu menciptakan kerangka pasar yang kuat, meningkatkan daya saing barang-barang industri yang ditujukan untuk ekspor, mendatangkan banjir impor, dan mengintegrasikan hulu dan hilir.¹

Kebijakan pemerintah fokus pada perlindungan industri dalam negeri, baik industri berbasis sumber daya alam maupun industri berbasis padat karya, juga mendukung kontribusi sektor industri terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan manusia, dan aturan permainan yang lebih sederhana diantisipasi untuk melakukannya. Aspek kedua dari sisi eksternal berkaitan dengan lingkungan pasar lokal dan global.²

Dengan perluasan ekonomi datang terus pertumbuhan di sektor industri. PDB, lapangan kerja, investasi yang dikeluarkan, dan devisa semuanya menunjukkan kontribusi sektor industri. Tidak mengherankan jika beberapa industri berkontribusi terhadap perekonomian nasional. Sektor industri dianggap mampu menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat yang menganggur atau sulit mendapatkan pekerjaan. Ini juga dapat memperluas kegiatan yang

¹ Ari Muliarta Ginting et al., *Kebijakan dan Pengembangan Industri Nasional di Indonesia*. P3D1 Setjen DPR RI dan Azza Grafika, 5.

² Ari Muliarta Ginting et al., *Kebijakan dan Pengembangan Industri Nasional di Indonesia*. P3D1 Setjen DPR RI dan Azza Grafika, 6.

terhubung ke jaringan industri yang relevan dan berfungsi sebagai katalisator pembangunan.³

Istilah “kawasan industri” didefinisikan di Indonesia dalam Peraturan Pemerintah No. 142 Tahun 2015 tentang Kawasan Industri dan UU No. 3 Tahun 2014 yang mengatur tentang perindustrian keduanya telah diperbarui Keputusan Presiden No. 53 Tahun 1989 tentang Kawasan Industri. Menurut Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014, “kawasan industri adalah tempat pemusatan kegiatan industri yang dilengkapi dengan prasarana dan sarana pendukung. Kawasan industri dibuat dan dikelola oleh badan usaha”.

Perusahaan beroperasi di sektor perindustrian berusaha untuk memaksimalkan keuntungan yang diperoleh untuk mempertahankan kelangsungan hidup bisnis, yang merupakan tujuan keseluruhan dari setiap perusahaan. Menurut pernyataan kumar bahwa tujuan pembangunan kawasan industri antara lain mendorong pembangunan industri dan kewirausahaan, mendorong tumbuhnya industri kecil, mewujudkan desentralisasi pembangunan di seluruh wilayah, mendorong tumbuhnya industri pendukung industri besar, baik di sektor swasta maupun pemerintah, menarik investasi, menciptakan pekerjaan, dan memanfaatkan sumber bahan baku, sumber daya tenaga kerja, pekerjaan terampil, dan kedekatan pasar.⁴

³ Ari Mulianta Ginting et al., *Kebijakan dan Pengembangan Industri Nasional di Indonesia*. P3D1 Setjen DPR RI dan Azza Grafika, 7.

⁴ D S Priyarsono, Hermanto Siregar, dan Heru Kustanto, ‘Peranan Kawasan Industri Dalam Mengatasi Gejala Deindustrialisasi Role of Industrial Estate in Overcoming Deindustrialization Pendahuluan’, *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, Vol.19 No.1 (Januari 2019), 84–95.

Salah satu perindustrian di Indonesia adalah pengolahan kayu dimana Indonesia merupakan negara penghasil kayu yang banyak dan memiliki sektor perkayuan yang cukup besar, maka negara tersebut memiliki hutan tropis yang sangat luas dan potensi limbah kayu yang cukup besar.⁵

Kayu adalah produk hutan bernilai tinggi yang tercipta ketika selulosa dan lignin menumpuk di dinding sel berbagai jenis jaringan hutan. Saat menggunakan kayu untuk tujuan tertentu, penting untuk mempertimbangkan kualitasnya sehingga jenis kayu yang dipilih dapat memenuhi kebutuhan proyek dan bertahan lebih lama dari jenis kayu lain yang serupa yang dapat menggantikannya jika terjadi kekurangan.⁶

Salah satu jenis limbah yang dapat dimanfaatkan adalah limbah hasil pemotongan kayu yang diambil bagian tengahnya menjadi papan atau balok sehingga menghasilkan limbah kayu berupa grajen dan sadetan. Limbah yang dihasilkan saat ini ditimbun, dibakar, dan dibiarkan membusuk akan menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan. Maka hal itu limbah yang di olah dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan manusia akan tetapi, perlu diperhatikan kecerdikan dan berbagai desain. guna meningkatkan minat untuk menggunakan barang-barang yang terbuat dari sampah ini.⁷

⁵ Hanif Faisol Nurofiq et al., *Status Hutan dan Kehutanan Indonesia*.Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia, 74.

⁶ Zulkifli, *Potensi Dan karakteristik Limbah Kayu Untuk Pemanfaatan Peti Buah Di Desa Binanga Karaeng Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang* (Pinrang: Zulkifli, 2021), 1.

⁷ Febi Dwi Widayanti and Indria Kristiawan, 'Pemberdayaan Pemuda Dalam Pengelolaan Limbah Kayu Bernilai Ekonomis Di Desa Kemantren Kecamatan Jabung', *Jurnal Abdimas(Journal Of Community Service)*, Vol.2 No.1 (2020), 19–27.

Di sisi lain, pengelolaan yang tidak memadai dapat menyebabkan pencemaran lingkungan yang berdampak buruk bagi makhluk hidup dan berdampak pada air, tanah, dan udara. Sampah inilah yang menyebabkan pencemaran karena keberadaannya memiliki sedikit nilai ekonomi, pada waktu dan tempat tertentu, bahkan dapat menimbulkan bencana. Karena efek merugikan dari pencemaran lingkungan terhadap kesehatan manusia, kualitas hidup masyarakat akan berkurang.⁸

Karenanya, Al-Qur'an menyatakan bahwa hanya tindakan manusia yang harus disalahkan atas kerusakan yang dilakukan terhadap kehidupan darat dan laut. Umat Islam dilarang oleh Al-Qur'an untuk merusak lingkungan, menurut Q.S. Ar-Rum ayat 41:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمَلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

Terjemahan: "Telah dilihat tangan-tangan manusia membuat kerusakan di darat dan di laut, Allah menghendaki mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatannya sehingga mereka berbalik (ke jalan yang lurus)". Ayat 41 Q.S. Ar-Rum.

Ayat ini menjelaskan bahwa perusak adalah orang buta hati baik di darat maupun di laut akan diperingatkan oleh Allah SWT untuk kembali ke jalan yang benar dan segera bertaubat, namun jika dunia mengabaikan peringatan ini, Allah

⁸ Haris Djoko Saputra dan Indah Dwi Prigitaningtias, "Penanganan Pada Limbah Infeksius (Sampah Medis) Akibat Covid 19 Untuk Kelestarian Lingkungan Hidup," Jurnal Dialektika Hukum Vol. 4 No. 1 (Juni 2021), 3.

SWT akan memperingatkan mereka pada hari kiamat kebangkitan. Hal ini menunjukkan mengapa Allah SWT melarang orang yang merusak bumi dan melakukan tindakan baik individu maupun kolektif. Bumi dan segala isinya diciptakan oleh Allah SWT untuk kegunaan yang sesuai.⁹

Pencemaran, menurut UU No. 23 Tahun 1997, adalah masuknya atau dimasukkannya makhluk hidup, zat, energi, atau unsur lain ke dalam lingkungan hidup sehingga kualitas lingkungan hidup menurun sampai tingkat tertentu dan ekosistem menjadi tidak berfungsi.

Salah satu desa di Kecamatan Bua Kabupaten Luwu yaitu di Desa Barowa yang dipimpin oleh Ikhsan Arifin merupakan tempat usaha pembuatan kayu lapis atau biasa disebut sebagai tripleks perusahaan pembuatan plywood tersebut bernama perusahaan PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu diperkirakan setiap harinya menghasilkan limbah kayu sebanyak 3 kg, limbah yang dihasilkan oleh perusahaan tidak langsung di buang ke tempat pembuangan biasanya limbah yang di hasilkan di proses terlebih dahulu sebagai bahan bakar. Adanya limbah dari pengelolaan kayu dapat menimbulkan masalah jika limbah tersebut dibiarkan akan berdampak negative terhadap lingkungan sehingga penanggulannya perlu dipikirkan.¹⁰

Penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengelolaan Limbah Kayu PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu Dan Dampak Ekonomi Terhadap Masyarakat ”**.

⁹ Agus Hidayatulloh, Siti Irhamah Sail, Imam Ghazali Masykur, Fuad Hadi, “AlWasim Al-Qur’an Tajwid Kode, Transliterasi Per Kata, Terjemahan Per Kata”, (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2013), 404.

¹⁰ Hasil Observasi, pada tanggal 10 Agustus 2022 pukul 09:11.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang diatas, maka masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas pengelolaan limbah kayu pada PT.Sumber Graha Sejahtera Luwu?
2. Bagaimana dampak pengelolaan limbah kayu terhadap ekonomi masyarakat sekitar?

C. Batasan Masalah

Penulis membatasi apa yang akan menjadi subjek penelitian yang berfokus pada kegiatan pengelolaan limbah kayu dan dampak pengelolaan limbah kayu terhadap perekonomian masyarakat karena melihat permasalahan penelitian yang dilakukan perlu dibatasi pada variabel-variabel agar penelitian ini dapat dilakukan secara terfokus dan mendalam.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui aktivitas pengelolaan limbah kayu pada PT.Sumber Graha Sejahtera Luwu.
2. Untuk mengetahui dampak pengelolaan limbah kayu terhadap ekonomi masyarakat sekitar.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dapat diperoleh dalam penelitian ini meliputi:

a. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini, maka diharapkan dapat berguna dan bermanfaat untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan terutama dalam hal pengelolaan limbah kayu dan dampak ekonomi pada masyarakat, serta bermanfaat untuk penelitian selanjutnya sebagai referensi.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Pemerintah

Manfaat dalam penelitian ini adalah dapat menciptakan hubungan antara pemerintah dan perusahaan dalam mengatasi masalah seperti kemiskinan.

2) Bagi Masyarakat

Dengan adanya penelitian ini, maka dapat membantu perekonomian masyarakat dan mampu untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan dengan adanya perusahaan PT.Sumber Graha Sejahtera Luwu.

3) Bagi Perusahaan

Dengan adanya penelitian ini perusahaan dapat mengetahui dampak apa saja yang ditimbulkan akibat operasi perusahaan sehingga kedepannya PT.Sumber Graha Sejahtera Luwu dapat beroperasi dengan baik.

4) Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini maka dapat menambah wawasan serta pengalaman dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Selain sebagai pengembangan ilmu juga sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi akhir.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penulis mengambil penelitian terdahulu relevan agar menjadi rujukan dan bahan perbandingan pada saat penulis melakukan penelitian. Berdasarkan hasil pencarian, peneliti menemukan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian. Beberapa penelitian terdahulu yang relevan yaitu sebagai berikut:

- a. Rujukan penelitian terdahulu oleh Faris Jumawan dan Muhammad Yusuf Ali dengan judul jurnalnya “Usaha Kreatif Pengolahan Limbah Kayu Di Kabupaten Soppeng”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa usaha pengolahan limbah sangat membantu dalam hal ekonomi. Masyarakat dan mitra yang mengikuti kegiatan ini sangat puas atas apa yang pelaksana kegiatan lakukan dan kegiatan ini menunjukkan bahwa penggiat usaha limbah kayu mampu meningkatkan hasil ekonomi mereka dan mampu mengoperasikan mesin baru guna meningkatkan produksi mitra. Metode Penelitian yang digunakan adalah Metode Pendidikan, Metode Pelatihan Produksi, Penggunaan Alat dan Pendampingan.¹¹
- b. Rujukan penelitian terdahulu oleh Ade Supriatna dengan judul skripsinya “Alternatif Pengolahan Limbah Kayu Pada Usaha Mikro Furnitur Dengan Sistem Dinamik Di Desa Bojong”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa di proyeksikan timbunan limbah yang dihasilkan dari industri furnitur kayu

¹¹ Faris Jumawan and Muhammad Yusuf Ali, ‘Usaha Kreatif Pengolahan Limbah Kayu Di Kabupaten Soppeng’ *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, Vol.3 No.3 (Agustus2020).

di desa bojong mencapai 355,55 ton model pengelolaan limbah arang briket diterapkan maka diproyeksikan akan menurunkan timbunan limbah sebesar 40% menjadi 182,21 ton. Metode yang digunakan gabungan antara kualitatif dan kuantitatif.¹²

- c. Rujukan penelitian terdahulu oleh Febi Dwi Widayanti dan Indria Kristiawan dengan judul jurnalnya “Pemberdayaan Pemuda Dalam Pengelolaan Limbah Kayu Bernilai Ekonomis Di Desa Kemantren Kecamatan Jabung”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dampak positif pada para pemuda yang mendapatkan bekal pengetahuan dan pengalaman dalam memanfaatkan limbah kayu untuk pembuatan karya seni sederhana yang bernilai ekonomis. Metode yang digunakan kualitatif dan pendekatan kultural.¹³
- d. Rujukan penelitian terdahulu oleh Zulkifli dengan judul skripsinya “Potensi Dan Karakteristik Limbah Kayu Untuk Pemanfaatan Peti Buah Di Desa Binanga karaeng Kecamatan Lembang Kabupaten pinrang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa jenis kayu dalam pembuatan peti buah diantaranya kayu durian, kayu manga, kayu jati putih, kayu kemiri dan kayu nyatoh merupakan bahan baku yang dipilih karena tekstur kayu yang tidak keras, gampang diolah, mudah didapat dan ringan.

¹² Ade Supriatma, “Alternatif Pengolahan Limbah Kayu Pada Usaha Mikro furniture Dengan Sistem Dinamik Di Desa Bojong”, *Jurnal Prosiding Seminar Hasil Penelitian Semester Ganjil 2020/2021*. Vol.VII. No.1 (Februari 2021).118

¹³ Widayanti and Kristiawan.” Pemberdayaan Pemuda Dalam Pengelolaan Limbah Kayu Bernilai Ekonomis Di Desa Kemantren Jabung”, *Jurnal Abdimas(Journal of community service)*, Vol.2 No.1 (February 2020).19

Adapun Metode Penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif, menghitung volume limbah kayu dengan metode tumpukan dan menghitung volume peti.¹⁴

Gambar 1.1 Mappin Penelitian Terdahulu

No	Peneliti, Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan dan Persamaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Faris Jumawan dan Muhammad Yusuf Ali, 2020	“Usaha Kreatif Pengolahan Limbah Kayu Di Kabupaten Soppeng”	Metode Pendidikan, Metode Pelatihan Produksi, Penggunaan Alat dan Pendampingan	Menunjukkan bahwa usaha pengolahan limbah sangat membantu dalam hal ekonomi. Masyarakat dan mitra yang mengikuti kegiatan ini sangat puas atas apa yang pelaksana kegiatan lakukan dan kegiatan ini menunjukkan bahwa penggiat usaha limbah kayu mampu meningkatkan hasil ekonomi mereka dan mampu mengoperasikan mesin baru guna meningkatkan produksi mitra.	Perbedaannya terletak pada metode penelitian yang digunakan, persamaanya yaitu terkait tentang pengelolaan limbah kayu terkait dampak ekonomi bagi masyarakat.

¹⁴ Zulkifli, “Potensi Dan karakteristik Limbah Kayu Untuk Pemanfaatan Peti Buah Di Desa Binanga Karaeng Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang” (Pinrang: Zulkifli, 2021), 1.

2.	Ade Supriatna, 2021.	“Alternatif Pengelolaan Limbah Kayu Pada Usaha Mikro Furnitur Dengan Sistem Dinamik Di Desa Bojong”.	Metode yang digunakan gabungan antara kualitatif dan kuantitatif	Dari hasil analisis di dapatkan bahwa di proyeksikan timbunan limbah yang dihasilkan dari industry furnitur kayu di desa bojong mencapai 355,55 ton model pengelolaan limbah arang briket diterapkan maka diproyeksikan akan menurunkan timbunan limbah sebesar 40% menjadi 182,21 ton.	dimetode penelitian yang digunakan metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif sedangkan metode penelitian yang penulis gunakan hanya kualitatif
3.	Febi Dwi Widayanti, dan Indria Kristiawan , 2020	“Pemberdayaan pemuda Dalam Pengelolaan Limbah Kayu Bernilai Ekonomis Di Desa Kemantren Kecamatan Jabung”.	Metode kualitatif dan pendekatan kultural	Hasil dari penelitian ini memberikan dampak positif pada para pemuda yang mendapatkan bekal pengetahuan dan pengalaman dalam memanfaatkan limbah kayu untuk pembuatan karya seni sederhana yang bernilai ekonomis	Sama sama menggunakan metode kualitatif perbedaanya pendekatan yang digunakan kultural sedangkan penulis yaitu kualitatif deskriptif

4.	Zulkifli, 2021	“Potensi Dan Karakteristik Limbah Kayu Untuk Pemanfaatan Peti Buah Di Desa Binanga Karaeng Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang”	Metode penelitian yang digunakan menghitung volume limbah kayu dengan metode tumpukan dan menghitung volume peti. Metode yang digunakan Metode kuantitatif	Hasil penelitian jenis kayu menunjukkan bahwa beberapa jenis kayu dalam pembuatan peti buah diantaranya kayu durian, kayu manga, kayu jati putih, kayu kemiri dan kayu nyatoh. Merupakan bahan baku yang dipilih karena tekstur kayu yang tidak keras, gampang diolah, mudah didapat dan ringan	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu dari sisi metode penelitian yang digunakan penulis, adapun persamaan yaitu terkait mengenai cara pengelolaan limbah kayu
----	----------------	---	--	---	---

B. Landasan Teori

a. Pengelolaan Limbah Kayu

1) Pengertian pengelolaan

Pengelolaan merupakan proses penyusunan aktivitas yang akan dilakukan oleh fungsi pengelolaan yang dijadikan sebagai tolak ukur dalam menentukan kesuksesan dalam bentuk tercapainya yang telah disetujui bersama.

Pengelolaan dikatakan sebagai proses perencanaan, menentukan, mengatur, mengelola dan menjadikan sumber daya manusia, keuangan, material dan informasi yang tidak dapat diakses dengan cara yang konsisten dengan tujuan organisasi.¹⁵

¹⁵ Fory A. Naway, *Strategi Pengelolaan Pembelajaran*, Edisi I, (Gorontalo: Ideas Publishing, 2016), 9-18.

Pengelolaan diartikan menjadi (a) proses, metode dan tindakan, (b) melakukan aktivitas dengan menggunakan kekuatan orang lain, (c) membantu mengembangkan kebijakan dan metode organisasi, (d) penyebaran informasi kepada setiap orang terlihat dalam suatu perusahaan.¹⁶

Menurut teori George Terry, menyatakan bahwa pengelolaan merupakan kegiatan mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.¹⁷

Menurut Merry Follet, pengelolaan adalah proses mengatasi sesuatu yang berhubungan dengan pencapaian suatu tujuan. Dalam menyelesaikan sesuatu tersebut, ada tiga faktor yang terlibat, yaitu sebagai berikut:¹⁸

- 1) Memanfaatkan sumber daya organisasi, termasuk faktor produksi manusia dan sumber daya manusia.
- 2) Prosedur langkah demi langkah dari perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan implementasi hingga pengendalian dan pemeliharaan.
- 3) Terdapat seni dalam menyelesaikan pengawasan.

Menurut George R. Terry, mengartikan fungsi pengelolaan sebagai usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya melalui usaha orang lain.¹⁹ Dari definisi diatas dapat diartikan bahwa pengelolaan adalah suatu proses

¹⁶ Rahmi Andika, "Analisis Pengelolaan Potensi Daerah Berbasis Kualitas Sumber Daya Manusia Sebagai Sumber Pendapatan Ekonomi Desa Kasiro Ilir Kabupaten Salorangan", *Skripsi Strata 1*, (Jambi, Mei 2019), 28.

¹⁷ George Terry, "Manajemen Perpustakaan Sekolah, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h.26

¹⁸ Merry Follet, "Pengelolaan Potensi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Di Desa Mataiwoi Kec. Ngapa Kab. Kolaka Utara", *Skripsi Strata 1*, (Makassar, Maret 2021), 15.

¹⁹ George R Terry, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: PT Bumi Aksara,2018), h.168

perencanaan, pengorganisasian, pengendalian dan pengawasan dalam suatu organisasi.

Tujuan Pengelolaan

Tujuan pengelolaan adalah segenap sumber daya yang ada seperti: sumber daya manusia, peralatan atau sarana yang ada dalam suatu organisasi dapat digerakkan sedemikian rupa, sehingga dapat menghindarkan dari segenap pemborosan waktu, tenaga dan materi guna mencapai tujuan yang diinginkan. Pengelolaan dibutuhkan dalam semua organisasi, karena tanpa adanya pengelolaan atau manajemen semua usaha akan sia-sia dan pencapaian tujuan akan lebih sulit. Terdapat beberapa tujuan pengelolaan yaitu:²⁰

- a. Untuk pencapaian tujuan organisasi berdasarkan visi dan misi
- b. Untuk menjaga keseimbangan di antara tujuan-tujuan yang saling bertentangan. Pengelolaan dibutuhkan untuk menjaga keseimbangan antara tujuan-tujuan, sasaran-sasaran dan kegiatan-kegiatan yang saling bertentangan dari pihak yang berkepentingan dalam suatu organisasi.
- c. Untuk mencapai efisiensi dan efektivitas. Suatu kerja organisasi dapat diukur dengan banyak cara yang berbeda, salah satu cara yang umum yaitu efisien dan efektivitas.

²⁰ Husaini Usman, Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 34.

Fungsi pengelolaan yaitu:

a. Perencanaan (planning)

Menurut Hamalik, perencanaan merupakan serangkaian tindakan untuk perencanaan masa depan yang bertujuan untuk menerapkan serangkaian kegiatan yang terintegrasi dan terkoordinasi secara konsisten dalam mencapai hasil yang diinginkan.

b. Pengorganisasian (organizing)

Pengorganisasian adalah kelanjutan dari aktivitas perencanaan yang sudah disebutkan sebelumnya. Pengorganisasian untuk mengatur aktivitas agar semuanya berjalan sesuai rencana sehingga kegiatan yang direncanakan dapat selesai tepat waktu.

Menurut Handoko, pengorganisasian merupakan suatu organisasi untuk bekerja sama dalam mengelola keuangan, fisik serta sumber daya manusia yang ada didalamnya. Pengorganisasian merupakan menyusun suatu susunan lembaga yang tetap dengan tujuan organisasi, sumber daya, dan lingkungan.

c. Pelaksanaan (Actuating)

GR Terry, dikutip oleh Baharuddin dan Makin, mengartikan pelaksanaan sebagai tindakan yang ingin diperjuangkan oleh semua anggota tim sesuai dengan rencana dan upaya manajemen organisasi.²¹ Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa pada saat pengaktifan kegiatan, manajer berusaha mengarahkan

²¹ GR. Terry, "Strategi Pengelolaan Pembelajaran", Edisi 1, (Gorontalo: Ideas Publishing, 2016).17

unsur-unsur bawahannya dan bersungguh-sungguh berupaya untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

d. Evaluasi (evaluation)

Arikunto, evaluasi adalah kemampuan untuk mengumpulkan informasi tentang pekerjaan yang berbeda dan menggunakannya untuk menentukan pilihan yang sesuai untuk pengambilan keputusan. Dapat dilihat bahwa evaluasi adalah salah satu aktivitas untuk mengukur, mengevaluasi dan membandingkan hasil kinerja dengan kinerja yang telah ditetapkan dalam rencana.²²

2) Pengelolaan Limbah kayu

Limbah kayu adalah sisa-sisa kayu atau bagian kayu yang dianggap tidak bernilai ekonomi lagi dalam proses tertentu, pada waktu tertentu dan tempat tertentu yang mungkin masih dimanfaatkan pada proses dan waktu yang berbeda. Yang umumnya terdiri atas sisa gergajian, sisa potongan panjang dan pendek, dan kulit kayu, kayu-kayu limbah yang ada industri pengolahannya terdiri dari jenis kayu jati, kamper, besi, dan kayu local.²³

Sunarso dan Simarmata, menjelaskan bahwa limbah kayu adalah sisa-sisa kayu atau bagian kayu yang dianggap tidak bernilai ekonomi lagi dalam proses tertentu, pada waktu tertentu dan tempat tertentu yang mungkin masih dimanfaatkan pada proses dan waktu yang berbeda.²⁴

²² Ibid, Strategi Pengelolaan Pembelajaran, 9-18.

²³ I Wayan Sutarman, 'Pemanfaatan Limbah Industri Pengolahan Kayu Di Kota Denpasar (Studi Kasus Pada Cv Aditya)' *Jurnal Pasti*, Vol. X. No 1, 15–22.

²⁴ Sunarso dan Simarmata Limbah Kayu, <https://ppjp.ulm.ac.id> di akses pada tanggal 15 Agustus 2022 pukul 15.45.

Kayu diolah untuk memenuhi kebutuhan manusia seperti bahan bangunan, papan, kusen, mebel, lemari, kayu energi dan lain-lain. Proses pengolahan kayu umumnya menghasilkan limbah baik berupa potongan kayu, sebetan kayu dan serbuk gergajian kayu.²⁵

Simarmata dan Haryono menyatakan bahwa limbah serbuk kayu dapat dibedakan menjadi 2 golongan yaitu:²⁶

1. Limbah kayu yang terjadi pada kegiatan eksploitasi hutan berupa pohon yang di tebang terdiri dari batang sampai bebas cabang, tunggak dan bagian diatas cabang pertama.
2. Limbah kayu yang berasal dari industry pengolahan kayu antara lain berupa lembaran venner rusak, log end atau kayu penghara yang tidak berkualitas, sisa kupasan, potongan log, potongan lembaran venner, serbuk gergajian, serbuk pengamplasan, sebetan, potongan ujung dari kayu gergajian dan kulit.

Pengelolaan limbah kayu dapat diolah menjadi papan kayu yang memiliki nilai ekonomis, limbah kayu dimanfaatkan dengan merekatkan kembali potongan kayu yang sudah tipis menjadi papan, dari papan tersebut kayu akan diolah kembali dipabrik.²⁷

²⁵ Yusanto Nugroho, Henni Aryati, dan Yuniarti, "Pengolahan Limbah Kayu Menjadi Aneka Rak Artistik dan Sumber Energi Alternatif," *Jurnal Pro Sejahtera* vol. 2 No.2 (Maret 2020), 2.

²⁶ Simarmata dan Haryono, *Pemanfaatan Limbah kayu*, <https://publikasihilmiah.ums.ac.id> di akses pada tanggal 15 Agustus 2022 pukul 15.48.

²⁷ Republika, "In Picture: Pengolahan Limbah Kayu Oleh Warga Desa Kalirejo", <https://www.republika.co.id/berita/r7agoz314/pengolahan-limbah-kayu-oleh-warga-desa-kalirejo>, di akses pada tanggal 28 Juli 2022 pukul 18:19

Jika limbah ditangani oleh orang-orang kreatif dan inovatif pada dasarnya bisa menjadi produk bernilai jual tinggi yang tidak kalah dengan bahan baku non-limbah. Salah satu contoh limbah yang dapat dimanfaatkan yaitu limbah serbuk kayu yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan bioenergy setelah diolah menjadi pelet kayu, pelet kayu terbentuk dari hasil olahan dari kayu bulat atau limbah kayu menjadi serbuk yang dipadatkan sehingga terbentuk silindris di Negara Eropa dan Amerika.²⁸

Pelet kayu digunakan sebagai sumber energi untuk pemanas ruangan pada musim dingin dan energi penghasil listrik (*carbon for electricity*) serta sebagai sumber energi di rumah tangga untuk keperluan memasak. Penggunaan pelet kayu sebagai bahan bakar tidak menghasilkan asap maupun CO₂ sehingga dianggap sangat ramah lingkungan.²⁹

Bahan baku untuk pembuatan pelet kayu umumnya berasal dari limbah industri pengolahan kayu yang dapat berbentuk serbuk gergajian kayu (*sawntimber dust*), serpihan kayu (*wood chips*) atau serutan kayu (*wood shaving*). Pelet kayu dapat dibuat dari limbah pemanenan kayu seperti; bagian batang ranting, dan kulit kayu, selain bahan baku pelet kayu juga biasa berasal dari limbah pertanian dan perkebunan seperti bonggol jagung, sabut kelapa, jerami, cangkang buah kopi dan lain-lain. Energi yang dihasilkan dari pelet kayu dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga maupun industri rumah tangga, mulai dari memasak

²⁸ Yusanto Nugroho, Henni Aryati, dan Yuniarti, "Pengolahan Limbah Kayu Menjadi Aneka Rak Artistik Dan Sumber Energi Alternatif," *Jurnal Pro Sejahtera* Vol.2 No.2 (Maret 2020), 3.

²⁹ Risal Sepdianadi.A, "Pelet Kayu, Energi Terbarukan yang Ramah Lingkungan", <https://fsc.fkt.ugm.ac.id/pelet-kayu-energi-terbarukan-yang-ramah-lingkungan/> di akses pada tanggal 28 Juli 2022 pukul 18:57

sampai kebutuhan untuk pembangkit listrik.³⁰ Jika limbah pengolahan kayu belum dimanfaatkan secara optimal, biasanya limbah dibiarkan menumpuk atau dibakar.

3) Limbah

Berdasarkan peraturan pemerintah No. 18 tahun 1999 Limbah disebutkan bahwa limbah bahan berbahaya dan beracun (limbah B3) adalah sisa suatu usaha atau kegiatan yang mengandung bahan berbahaya dan beracun. Bahan berbahaya dan beracun yang B3 adalah zat, energi, dan komponen lain yang karena sifat, konsentrasi atau jumlahnya, baik secara langsung maupun tidak langsung, dapat mencemarkan atau merusak lingkungan hidup, dan membahayakan lingkungan hidup, kesehatan, serta kelangsungan hidup manusia dan makhluk hidup lain.

Peraturan pemerintah ini dibuat untuk menjalankan Undang-undang Nomor 23 Tahun 1997 tentang pengelolaan Lingkungan Hidup. Berdasarkan Undang-Undang pokok Lingkungan Hidup (UUPH) RI No.23 Tahun 1997, yang dimaksud dengan limbah adalah sisa suatu usaha atau kegiatan.

Limbah merupakan hasil sisa dari berbagai aktivitas manusia dan makhluk hidup lainnya yang pada akhirnya akan menjadi suatu masalah baru bagi lingkungan jika tidak dikelola secara baik dan benar. Semakin lama limbah yang tidak dikelola akan menjadi masalah yang besar bagi lingkungan. Mengelola dan menangani limbah secara benar menjadi hambatan karena keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten dan teknologi yang belum tepat.³¹

³⁰ Catur Ratna Wulandari, "Serbuk Kayu Bisa Jadi Bahan Baku Bionergi," <https://www.google.com/amp/s/www.pikiran-rakyat-com/pendidikan/amp/pr-01303906/serbuk-kayu-bisa-jadi-bahan-baku-bioenergi-433785> di akses pada tanggal 28 Juli 2022 pukul 19:15

³¹ Hasna Nadida Al Hidayah, "Pengolahan Limbah Cair Industri Tempe Untuk Menurunkan Kadar Chemical Oxygen Demand (COD) Dengan Metode Koagulasi Menggunakan Koagulasi Poly

Limbah merupakan sisa dari suatu usaha maupun kegiatan yang mengandung bahan berbahaya atau beracun karena sifat, konsentrasi, dan jumlahnya, baik yang secara langsung maupun tidak langsung dapat membahayakan lingkungan, kesehatan, kelangsungan hidup manusia dan makhluk hidup lainnya.³²

Menurut Kristanto, limbah adalah buangan yang kehadirannya suatu saat dan tempat tertentu tidak dikehendaki lingkungan karena tidak memiliki nilai ekonomis. Kualitas limbah menunjukkan spesifikasi limbah yang diukur dari jumlah kandungan bahan pencemar di dalam limbah. Kandungan pencemar di dalam limbah terdiri dari beberapa parameter. Semakin kecil jumlah parameter dan semakin kecil konsentrasinya, menunjukkan semakin kecil peluang untuk terjadinya pencemaran lingkungan.³³

Menurut Mahida, limbah adalah sisa dari suatu usaha maupun kegiatan yang mengandung bahan berbahaya atau beracun yang karena sifat, konsentrasi, dan jumlahnya, baik yang secara langsung maupun tidak langsung dapat membahayakan lingkungan, kesehatan, kelangsungan hidup manusia dan makhluk hidup lainnya.³⁴

Bahan yang sering ditemukan dalam limbah antara lain senyawa organik yang dapat terbiodegrasi, senyawa organik yang mudah menguap, senyawa organik yang sulit terurai (*Rekalsitran*), logam berat yang toksik, padatan tersuspensi, nutrient, mikrobia pathogen, dan parasite.³⁵

³² Mulyani, “ Pengawasan Limbah Industri Perusahaan Kelapa Sawit Di Kabupaten Pelalawan,” *Jurnal JOM FISIP* Vol.3 No.2 (Oktober 2016), 6.

³³ Kristanto, pengertian Limbah, <https://e-journal.uajy.ac.id> di akses pada tanggal 05 November pukul 13.21

³⁴ Mahida , Pengertian Limbah, <https://e-journal.uajy.ac.id> di akses pada tanggal 09 September pukul 10.00.

³⁵ Ardi Pradana, Bayyinah Nurrul Haq dan Oki Kurniawan, “Pemanfaatan Limbah Tempat Telur Untuk Furnitur,” *Jurnal IKRA-ITH TEKNOLOGI* Vol.3 No.3 (November 2019), 16.

Menurut Abdulrahman berdasarkan wujud limbah yang dihasilkan, limbah terbagi 3 yaitu:³⁶

1. Limbah padat

Limbah padat yaitu limbah yang memiliki wujud padat yang bersifat kering dan tidak dapat berpisah kecuali dipindahkan, limbah padat ini biasanya berasal dari sisa makanan, sayuran, potongan kayu, ampas hasil industry, dan lain-lain.

2. Limbah cair

Limbah cair merupakan limbah yang memiliki wujud cair. Limbah ini selalu larut dalam air dan selalu berpindah (kecuali jika ditempatkan dalam wadah atau bak). Contohnya: air bekas cuci pakaian dan piring, limbah cair dari industry, dan lain-lain.

3. Limbah gas

Limbah gas ialah limbah yang berwujud gas. Yang dapat dilihat dalam bentuk asap dan selalu bergerak sehingga penyebarannya luas. Contoh dari limbah gas itu sendiri adalah gas buangan kendaraan bermotor, buangan gas dari hasil industry.

Limbah padat lebih dikenal sebagai sampah yang seringkali tidak dikehendaki kehadirannya karena tidak memiliki nilai ekonomis jika ditinjau secara kimiawi, limbah ini terdiri dari bahan kimia senyawa organik dan senyawa anorganik.

³⁶ Abdulrahman, *Berdasarkan Wujud Limbah Yang Dihasilkan*, <http://e-journal.uajy.ac.id> di akses pada tanggal 09 Mei 2022 pukul 09:11.

Kehadiran limbah dapat berdampak negatif terhadap lingkungan terutama bagi kesehatan manusia, sehingga perlu dilakukan penanganan terhadap limbah.³⁷

Limbah yang dihasilkan jika dibiarkan membusuk, ditumpuk dan dibakar, sehingga dari keadaan tersebut dapat berdampak negatif terhadap lingkungan sekitar. Menurut Satrawijaya, pencemaran lingkungan adalah perubahan lingkungan yang tidak menguntungkan, sebagian karena tindakan manusia, disebabkan perubahan pola penggunaan energi dan fisika dan kimia, jumlah organisme. Perubahan ini dapat mempengaruhi langsung manusia, atau tidak langsung benda-benda, perilaku dalam apresiasi dan rekreasi di alam bebas.³⁸

Penanggulangan limbah perlu dipikirkan, salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan memanfaatkan limbah menjadi produk yang bernilai kreatif dan memiliki nilai tambah. Menurut Munandar, kreatifitas merupakan kemampuan dalam membuat kombinasi baru berdasarkan data, informasi, atau unsur-unsur yang ada, makna kreatifitas ini sering dipakai dalam bidang keilmuan kesenian, baik yang menyangkut produk, orang, prosesnya, maupun lingkungan tempat orang-orang kreatif dalam mengembangkan kreatifitasnya³⁹.

b. Dampak Ekonomi Pada Masyarakat

1) Pengertian Dampak

³⁷ Nurul Hidayanti, "Pemilihan Teknologi Pengolahan Limbah Padat Kota Medan Menggunakan Metode Fuzzy Analytical Hierarchy Process (FAHP) Dan Technique For Order Preference By Similarity To Ideal Solution(TOPSIS)." (Medan: Nurul Hidayanti 2019), 24.

³⁸ Satrawijaya, pencemaran lingkungan, (Jakarta: Rineka Cipta 2000), 66-67.

³⁹ Munandar, pengembangan kreativitas anak berbakat (Jakarta, 2004)

Dampak menurut Waralah Rd Christo, adalah suatu yang diakibatkan oleh sesuatu yang dilakukan, bisa positif maupun negatif atau pengaruh kuat yang mendatangkan akibat baik dampak positif maupun negatif.⁴⁰

Menurut Hikmah Arif, pengertian dampak secara umum dalam hal ini dilakukan adalah segala sesuatu yang ditimbulkan akibat adanya sesuatu dampak itu sendiri bisa berat, skensinya sebelum dan sesudah adanya sesuatu.⁴¹

Dampak adalah suatu perubahan yang terjadi sebagai akibat suatu aktifitas, aktifitas tersebut dapat bersifat alamiah, baik kimia, fisik maupun biologi. Dampak dapat bersifat biofisik dapat pula bersifat sosio-ekonomi dan budaya.⁴²

Dampak bisa juga merupakan proses lanjutan dari sebuah pelaksanaan pengawasan internal, yang dimana seorang pemimpin yang handal sudah selayaknya memprediksi jenis dampak yang akan terjadi atas sebuah keputusan yang akan di ambil, dampak adalah setiap perubahan yang akan terjadi dalam lingkungan akibat adanya aktifitas manusia.⁴³

Dampak secara sederhana bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat, dalam setiap keputusan yang diambil oleh seseorang biasanya mempunyai dampak tersendiri baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Dampak juga bisa merupakan proses lanjutan dari sebuah pelaksanaan pengawasan internal. Seorang pemimpin yang handal sudah selayaknya bisa memprediksi jenis sdampak yang

⁴⁰Waralah Rd Chridtino, Pengertian Dampak, <https://jlm.stkip-pgri-sumber.ac.id> diakses pada tanggal 28 September 2022 pukul 16.50.

⁴¹ Hikmah Arif, "Pengertian Dampak", <https://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id> diakses pada tanggal 28 September 2022 pukul 16.54

⁴² Irwan, *Dinamika dan Perubahan Sosial Pada Komunitas Lokal*, (Yogyakarta; Deepublish, 2018),27.

⁴³ Siska Pratiwi, "Dampak Program Pelatihan Las Listrik Dalam Meningkatkan Status Sosial Ekonomi EKS Narapidana Di Kecamatan Pandenglang Kabupaten Pandenglang Provinsi Banten," *Jurnal Untirta*, Vol.2 No.1 (February 2017), 91

terjadi atas sebuah keputusan yang akan diambil.⁴⁴ Dari pengertian diatas dampak dibagi menjadi 2 yaitu:

1. Dampak positif

Dampak ialah keinginan untuk membujuk, menakutkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain agar tujuannya untuk mengikuti atau mendukung keinginannya.⁴⁵ Sedangkan positif suasana jiwa yang mneutamakan kegiatan kreatif dari pada dirinya supaya tidak membelokan fokus mental seseorang pada yang negatif.

Positif adalah keadaan jiwa seseorang yang dipertahankan melalui usaha-usaha. Bagi orang yang berpikiran positif mengetahui dirinya sudah berpikir buruk maka ia akan segera memulihkan dirinya. Jadi pengertian dampak positif adalah keinginan unntuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya dengan baik.

2. Dampak Negatif

Dalam KBBI dampak negatif adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat negatif. Dampak ialah keinginan untuk membujuk, menakutkan orang lain dengan tujuan agar mereka mengikuti keinginannya. Berdasarkan beberapa penelitian

⁴⁴ Kahairunisa. "Skripsi Dampak Pola Komunikasi awkarin melalui vlog karin novilda terhadap perilaku mahasiswa fakultas dakwa dan komunikasi". Universitas Islam Negeri Raden Fatah. 2019. 26-27.

⁴⁵ Desi Elviani, *Dampak Sosial Program Campus Social Responsibility Di Kecamatan Semampir Kota Surabaya*, (Surabaya: Desi Elviani, 2017), 47.

ilmiah disimpulkan bahwa negatif adalah pengaruh buruk yang lebih besar dibandingkan dengan dampak positifnya.⁴⁶

2) Dampak Terhadap Ekonomi Masyarakat

Kepdirjen 438/KN/2020, Menyatakan dampak ekonomi adalah pengaruh tidak langsung dari objek analisis terhadap jumlah dan jenis kegiatan ekonomi disuatu wilayah yang berfokus pada indikator makroekonomi dan prakiraan pengaruh proyek pada indikator indikator tersebut bagi negara dan masyarakat.⁴⁷

Seperti yang telah dijelaskan bahwa dampak merupakan pengaruh yang dapat menimbulkan sifat negatif atau positif, sedangkan ekonomi adalah cabang ilmu sosial yang mempelajari perilaku pelaku ekonomi. Jadi dapat disimpulkan bahwa dampak terhadap ekonomi masyarakat adalah pengaruh yang dapat dirasakan oleh setiap pelaku ekonomi atas perilaku yang dijelankannya.⁴⁸

Dampak ekonomi merupakan perubahan yang terjadi pada manusia dan masyarakat yang di sebabkan oleh aktivitas pembangunan. Dampak ekonomi ini muncul ketika terdapat aktifitas seperti, pembangunan proyek, pabrik atau kebijakan yang diterapkan oleh masyarakat. Dampak ini mempengaruhi keseimbangan pada sistem masyarakat, pengaruh tersebut bisa positif maupun negatif.⁴⁹ Adapun contoh dampak ekonomi yaitu:

⁴⁶ Siska Pratiwi, "Dampak Program Pelatihan Las Listrik Dalam Meningkatkan Status Sosial Ekonomi EKS Narapidana Di Kecamatan Pandenglangmenenal dampak Kabupaten Pandenglang Provinsi Banten," *Jurnal Untirta*, Vol.2 No.1 (February 2017), 91.

⁴⁷ Kepdirjen 438/KN/2020, "Analisis Manfaat Dan Dampak Ekonomi Sosial Pembangunan", <https://www.djkn.kemenkeu.go.id> diakses pada tanggal 27 september pukul 15.41

⁴⁸ Jimmy Hasoloan, *Pengantar Ilmu Ekonomi*, Edisi 1 (Sleman: Deepulish, 2010), 8.

⁴⁹ Fittiara Aprialia Sari, Kajian Dampak Keberadaan Industri PT. Korindo Ariabima Sari Di Kelurahan Mendawi Kabupaten Kotawaringin Barat, *Jurnal Teknik PWK*, Vol.3 No.1 (2018).

- a. Terciptanya usaha kerja baru dilingkungan masyarakat seperti membuka rumah makan, bengkel dan lain-lain.
- b. Bertambahnya jumlah penduduk yang menyebabkan mobilisasi meningkat.
- c. Meningkatkan pendapatan masyarakat.
- d. Memperluas pekerjaan masyarakat.
- e. Pendatang memiliki kesempatan kerja yang lebih besar dibandingkan masyarakat lokal.
- f. Perubahan tingkat penghasilan , peluang usaha dan kesempatan kerja.

Jadi dapat disimpulkan pembangunan sektor industri sebagai bagian dari proses pembangunan nasional dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi telah membawa perubahan terhadap masyarakat. Perubahan tersebut meliputi dampak pembangunan industri terhadap aspek sosial ekonomi masyarakat dan lingkungan sekitar industri. Dampak pembangunan industri terhadap masyarakat sekitar meliputi pencaharian penduduk dari sector perikanan menjadi sector industri.

Dampak sosial ekonomi merupakan sebuah gejala yang merubah struktur sosial dan pola budaya dalam suatu masyarakat, perubahan dalam masyarakat bisa mengenai berbagai hal seperti nilai sosial, norma sosial, pola perilaku, susunan lembaga. Manfaat sosial tercermin dari manfaat yang timbul pada sektor sosial atas pengembangan objek analisis, dampak ekonomi terhadap masyarakat merupakan pengaruh dari objek analisis terhadap jumlah dan jenis kegiatan ekonomi disuatu daerah yang berfokus pada indikator makro ekonomi.

Menurut suratmo, dampak sosial ekonomi adalah suatu proses yang dialami masyarakat baik pra maupun pasca aktifitas dari pertambangan yang nantinya terbagi kedalam beberapa indikator⁵⁰.

Keberadaan suatu perusahaan industri di wilayah, dapat memberikan pengaruh positif terhadap masyarakat yang dapat memberikan kemajuan pada aspek sosial dan ekonomi, karena dalam hal ini dapat menunjukkan bahwa tingkat perekonomian masyarakat dapat dikatakan masyarakat yang tingkat kesejahteraannya meningkat.⁵¹

Kehadiran perusahaan diharapkan dapat membawa perubahan atau menimbulkan dampak positif pada masyarakat dalam hal kesempatan bekerja dan berusaha, semakin tinggi dampak keberadaan suatu perusahaan yang dirasakan masyarakat diharapkan dapat berakibat pada semakin tingginya tingkat kesejahteraan masyarakat.⁵²

Namun masyarakat beranggapan bahwa perusahaan belum dapat memberikan perubahan dampak positif dalam hal penyerapan tenaga kerja karena masih sangat sedikit masyarakat yang diambil untuk dipekerjakan dalam perusahaan tersebut, karena sebagian tenaga kerja yang ada berasal dari luar dan bukan dari masyarakat sekitar. Dampak negatif juga bisa dirasakan oleh masyarakat sekitar

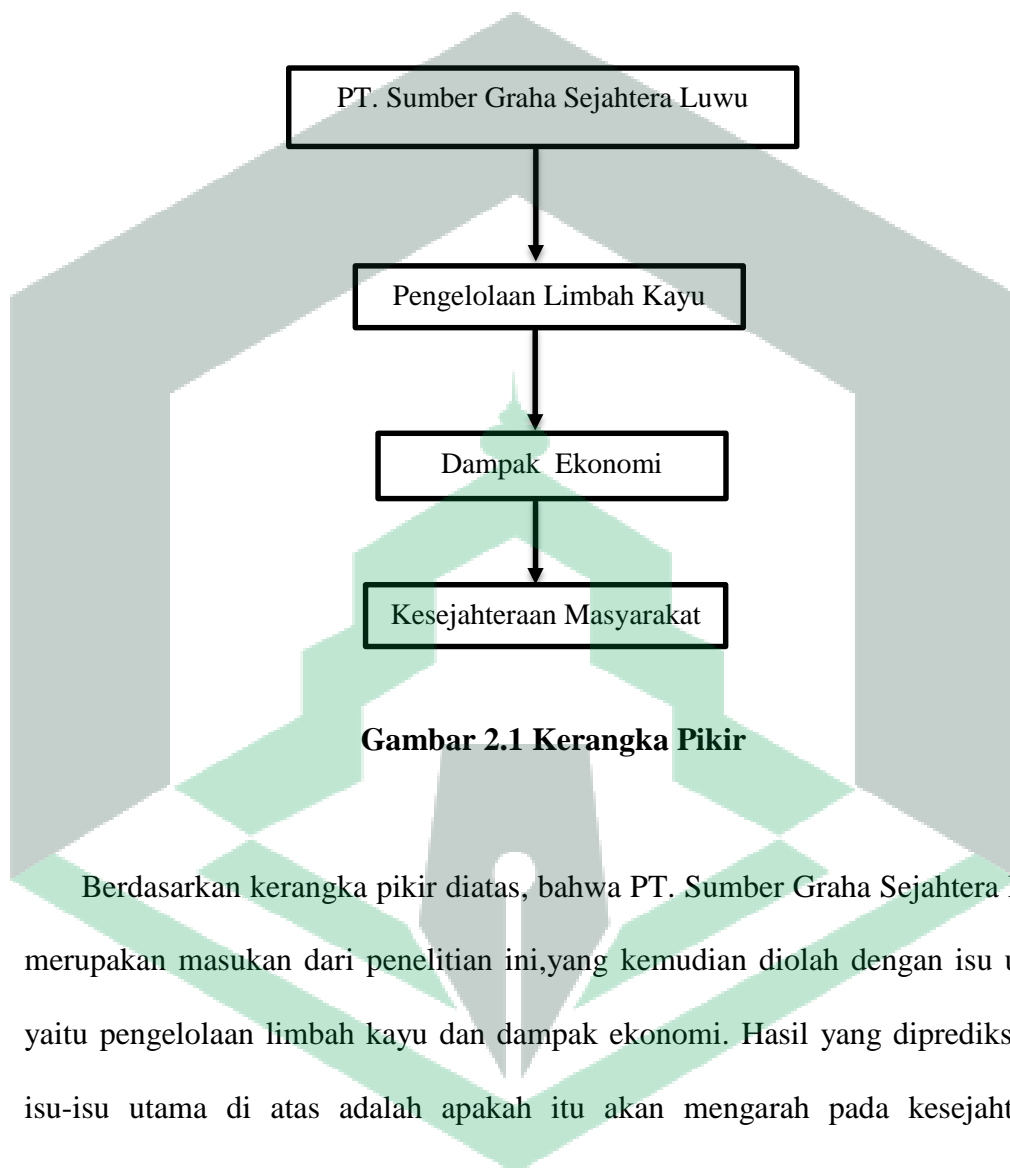
⁵⁰ Suratmo, *Dampak Sosial ekonomi*, <https://repository.ub.ac.id/id/eprint/179246>, di akses pada tanggal 03 September pukul 09.45.

⁵¹ Yunia Rahayuningsih, "Dampak Sosial Keberadaan Industri Terhadap Masyarakat Sekitar Kawasan Industri Cilengon," *Jurnal Kebijakan Pembangunan Daerah*, Vol.1 No.1 (Juni 2017), 18.

⁵² Yunia Rahayuningsih, "Dampak Sosial Keberadaan Industri Terhadap Masyarakat Sekitar Kawasan Industri Cilegon," *Jurnal Kebijakan Pembangunan Daerah*, Vol.1 No.1 (Juni 2017), 19.

dikarenakan limbah yang dihasilkan masih tercemar di lingkungan masyarakat sekitar.⁵³

2. Kerangka Pikir



⁵³ R. Mirah, *Dampak Sosial Masyarakat*, <https://ejournal.unsrat.ac.id> di akses pada tanggal 25 Agustus 2022 pukul 09:11.

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada hakekatnya, teknik adalah cara sistematis mengumpulkan data dengan alasan tertentu. Metode ilmiah menyatakan bahwa, upaya penelitian dilakukan pada aspek rasional, empiris, serta terstruktur (sistematis). Dimana rasional menunjukkan bahwa kegiatan tersebut harus ditempuh melalui cara yang konsisten dengan logika manusia dan oleh karena itu dapat dibenarkan. Sedangkan empiris menunjukkan bahwa teknik bisa terlihat bagi indera manusia serta memungkinkan orang lain untuk melihat dan memahami teknik tersebut.⁵⁴

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif, dimana penelitian kualitatif dalam pengumpulan data melakukan beberapa tahapan seperti misalkan observasi, wawancara, forum group diskusi dan analisis dokumen. Data dikumpulkan dengan pengamatan yang seksama, mencangkup penjelasan yang jelas termasuk catatan hasil wawancara secara rinci, serta hasil analisis dokumen.⁵⁵

Menurut Denzin dan Lincoln, penelitian kualitatif ialah penelitian dengan menggunakan setting yang alami dengan tujuan menginterpretasikan fenomena dalam kualitatif seperti wawancara, observasi, dan penggunaan dokumen. Penelitian kualitatif adalah metodologi yang mengutamakan kualitas dengan menggunakan berbagai pendekatan dan menyajikan hasilnya dalam format naratif.

⁵⁴ Sugion, Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan kombinasi (Mixed Methods), Cet.4 (Bandung: Alfabeta, cv. 2018) ,hal.3

⁵⁵ Lexi J Moleong, Metodologi Penelitian,PRRB Edition (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017),38.

Dimana hal ini berfokus pada pencarian makna, pemahaman, konsep, fitur, gejala, dan deskripsi suatu fenomena. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mengidentifikasi solusi atas pertanyaan atau fenomena yang terjadi. Secara umum penelitian kualitatif mengacu pada studi yang berusaha memahami fenomena yang dihadapi subyek ada dalam penelitian. Misalnya tingkah laku, motivasi, tindakan, persepsi dan sebagainya secara komprehensif melalui cara deskriptif dalam konteks alamiah yang unik tanpa melibatkan campur tangan manusia dan dengan menerapkan pendekatan ilmiah secara efektif.⁵⁶

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan memberikan uraian lengkap tentang kondisi social dan menjelaskan tentang peristiwa, dengan mendeskripsikan beberapa variable yang ada kaitannya dengan masalah dan unit yang diteliti.⁵⁷

B. Lokasi penelitian

Adapun lokasi dilaksanakannya penelitian ini yaitu di Desa Barowa Kec.Bua, Kab.Luwu. lokasi ini dipilih atas dasar pertimbangan tentang data-data yang di butuhkan. peneliti memilih lokasi ini untuk mengetahui bagaimana pengelolaan limbah kayu yang dilakukan oleh Perusahaan PT.SGS Luwu dan bagaimana dampak ekonomi yang dirasakan masyarakat Desa Barowa.

⁵⁶ Umar siddiq. Moh.Miftachul Chori, Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan, (Ponorogo: CV Nata karya, 2019) hal 4-5.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Edisi 1 (Bandung: Alfabeta,2017),121.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan rincian pertanyaan atau pokok inti sari tentang cakupan atau topik-topik yang akan diungkap atau digali dalam penelitian. Fokus penelitian merupakan garis besar dari pengamatan penelitian, sehingga observasi dan analisa hasil penelitian lebih terarah.⁵⁸ Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pengelolaan Limbah Kayu PT.Sumber Graha Sejahtera Luwu Dan Dampak Ekonomi Masyarakat.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari data yang diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini terdapat dua macam yaitu :

a. Data primer

Data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵⁹ data yang diperoleh secara langsung dari hasil wawancara dari, Karyawan, Masyarakat dan tokoh masyarakat. Sumber data primer adalah data-data yang diperoleh langsung dari sumber pertama. Data ini berupa opini subjek (orang) secara individu/kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kegiatan/kejadian dan hasil pengujian.⁶⁰ Dalam penelitian ini melibatkan informan pemerintahan Desa, masyarakat Desa Barowa, Staf Pt. Sumber Graha Sejahtera Luwu dan Karyawan.

⁵⁸ Nurfutri Utami, "Metode Penelitiian", <https://repository.unsri.ac.id> diakses pada tanggal 20 oktober pukul 18.35.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Cet.25 (Bandung: Alfabeta, 2017), h.225

⁶⁰ Soejono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: Universitas Indonesia UI-Press, 1986), h.51

Tabel 3.1 Data Informan Pemerintahan Desa

No	Nama	Jabatan	Usia
1	Ikhsan Arifin	Kepala Desa	45
2	Zulkarnain	Kepala Dusun	42

Tabel 3.2 Data Informan PT. SGS Luwu

No	Nama	Jabatan	Usia
1	Alamsyah	Staf	43
2	Idrus	Karyawan	55
3	Arifuddin	Karyawan	54
4	Yunus	Karyawan	54
5	Halim	Karyawan	38
6	Andrianto	Karyawan	33

Tabel 3.3 Data Informan Masyarakat

No	Nama	Jabatan	Usia
1	Samsiati	Masyarakat	45
2	Ramlah S.	Masyarakat	42
3	Harianti Yusuf	Masyarakat	40
4	Biderah	Masyarakat	43
5	Irawan	Masyarakat	47

b. Data sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung seperti yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen, buku-buku, jurnal dan penelitian terdahulu yang terkait dalam penelitian ini.⁶¹

E. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah semua pihak yang dijadikan sebagai sumber dalam rangka pengumpulan data untuk suatu penelitian. Dimana teknik dalam pengumpulan data ini menggunakan teknik *snowball sampling* yang merupakan metodologi dimana seorang peneliti mengambil beberapa sampel pertama dan merekrut meminta informan peneliti tersebut untuk merekomendasikan subjek penelitian yang lain yang diketahui sesuai dengan deskripsi sampel yang dibutuhkan. Sehingga teknik rujukan ini terus berlanjut meningkatkan jumlah

⁶¹ Esy Rizki Mulyani, Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Penjualan Pada PT. Bima Sakti Mutiara, Skripsi Strara 1,(Mataram : Esy Rizki Mulyani,2021), 28.

informan seperti bola salju yang berguling-guling menuruni bukit hingga peneliti memiliki data yang cukup untuk dianalisis.⁶²

Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah Staf Pt.SGS, Karyawan, Tokoh masyarakat serta Masyarakat yang bertempat tinggal di Desa Barowa, Kec.Bua, kab. Luwu.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Notoatmodjo dalam jurnal deepublish mengatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk mendapatkan atau mengumpulkan data. Caranya bisa dengan menggunakan kuesioner, formulir observasi, formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data, dan lain-lain. Dalam penelitian kualitatif, instrumen pengumpulan data adalah peneliti itu sendiri. Artinya, peneliti yang mengamati, menanyakan, mendengar, dan mengambil data penelitian.⁶³

Dalam penelitian kualitatif instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri yang bertindak sebagai alat penelitian, yang bertindak sebagai instrumen yang melakukan fungsi untuk menetapkan fokus penelitian, pemilihan informan, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, membuat kesimpulan dari data.

⁶² Rina Hayati, <https://Penelitianilmiah.com/snowball-sampling> diakses 19 Oktober 2022 pukul 22.58

⁶³ Salma, "Instrumen Penelitian: pengertian, jenis-jenis, dan contoh lengkap", Deepublish, (juli 1, 2021), <https://penerbitdeepublish.com/instrumen-penelitian/>

G. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan suatu data proses penulisan, penulis menggunakan tiga metode sebagai berikut :

a. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah pengawasan dan pencatatan secara sistematis terhadap perihal yang terdapat pada objek penelitian. Observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi berstruktur, yaitu peneliti melakukan pengamatan yang ditujukan kepada PT.Sumber Graha Sejahtera Luwu yang dimana dikaitkan dengan masalah yang akan diamati, pengamatan peneliti terdahulu harus merancang hal-hal apa saja yang akan diamati agar masalah tersebut mudah diselesaikan. Untuk kelengkapan penelitian, peneliti menggunakan buku catatan / *field notes* atau alat rekam.⁶⁴

b. Wawancara (interview)

Wawancara adalah peneliti menyediakan beberapa pertanyaan yang bersifat terbuka agar narasumber mengetahui bahwa mereka sedang melakukan wawancara serta dapat menjawab dengan baik dan terbuka⁶⁵. Informan yang dimaksud adalah pihak yang terkait dalam penelitian ini yaitu karyawan PT.Sumber Graha Sejahtera Luwu dengan menggunakan alat panduan wawancara.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu langkah yang dilakukan peneliti dalam mendapatkan data dengan cara mencatat dan memperoleh data-data dokumentasi⁶⁶.

⁶⁴ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, Jilid 1 (Yogyakarta: Pustakabarupress, 2018), 75

⁶⁵ Albi Aggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet-1 (Jakarta: CV Jejak, 2018), 84

⁶⁶V.Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, Jilid I (Yogjakarta: Pustakabarupress,2018),33.

Hal ini dilakukan dengan tujuan agar dokumen-dokumen tersebut dapat membantu dalam menyelesaikan masalah-masalah dalam penelitian pada limbah PT.Sampoerna yang telah dijadikan sampel penelitian.

d. Studi Pustaka (library Research)

Menurut Mardalis, Studi kepustakaan merupakan suatu studi yang digunakan dalam mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti dokumen, buku, majalah, kisah-kisah sejarah dan sebagainya.⁶⁷ Dalam penelitian ini juga membahas data sekunder dengan melakukan perbandingan dengan penelitian terdahulu agar data yang diperoleh dapat menyelesaikan masalah mengenai pengelolaan limbah kayu.

H. Analisis Data

Analisi Data adalah prosedur yang digunakan dalam penelitian setelah pengumpulan data dilakukan yang melibatkan analisis, pengolahan, pengorganisasian, dan penyusunan data dengan tujuan untuk menarik kesimpulan dari temuan penelitian secara keseluruhan.⁶⁸ Analisis Data yang diperoleh diolah dan dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan langkah-langkah analisis sebagai berikut :

⁶⁷ Abdi Mirzaqon T, “*Studi Kepustakanaan Mengenai Landasan Teori dan Praktik Konseling Expressive Writing*”, (Surabaya, 2017), 3.

⁶⁸ Salma, <https://penerbitdeepublish.com/2021/19/teknik-analisis-data/>. Diakses 19 Oktober 2022 pukul 23.15

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.⁶⁹

Data didapatkan dari hasil penelitian dan pengamatan di lapangan dan setelah data berhasil diklarifikasikan atau dikelompokkan, peneliti bisa mulai melakukan reduksi data, cara untuk reduksi data yaitu harus menyederhanakan kembali berbagai data yang didapatkan.

Penyederhanaan data dilakukan sesuai dengan kebutuhan penelitian sehingga peneliti yang satu dengan peneliti yang lain juga akan berbeda-beda prosesnya. Akan tetapi perlu diketahui ketika dalam mereduksi data, semua data yang direduksi tersebut hasil akhirnya harus mewakili semua data yang sudah didapatkan.⁷⁰

Dalam mereduksi data setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan, oleh karena itu jika peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.

2. Penyajian Data

Penyajian Data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sebagainya. Dalam penelitian kualitatif yang sering digunakan

⁶⁹ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2018).

⁷⁰ Penerbit deepublish 2022, *Reduksi Data: pengertian, tujuan, langkah-langkah dan contohnya*, <https://www.google.com/amps/s/penerbitdeepublish.com/reduksi-data-adalah/amp> diakses pada tanggal 20 agustus 2022 pukul 14.32

adalah teks yang bersifat naratif yang dapat mempermudah peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.⁷¹

Penyajian data merupakan suatu proses yang dikerjakan sebelum memverifikasi data agar dengan mudah dapat dianalisis kemudian disimpulkan dengan mengorganisasikan serta sesuai dengan jenis data yang diperoleh pada saat penelitian baik dari hasil observasi, interview atau wawancara, ataupun hasil dokumentasi pada saat melakukan penelitian.⁷²

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu permulaan mengumpulkan data, seorang menganalisis mulai menarik arti pola-pola penjelasan, konfigurasi yang mungkin akhir sebab akibat dan lain-lain.⁷³ Penarikan kesimpulan merupakan langkah ketiga yang dilakukan dalam proses analisis dimana proses ini berfungsi untuk mengumpulkan data, dan analisis dengan menarik makna dari pola penjelasan, memungkinkan formasi dari sebab dan akibat, dan seterusnya. Data yang sudah terkumpul dan ditafsirkan, sehingga masalah-masalah yang muncul dapat diuraikan dengan tepat dan jelas. Peneliti yang kompeten akan lebih mudah dalam menagani kesimpulan.⁷⁴

⁷¹ Umar Siddiq dan Moh. Miftachul Choiril, *Metode Penelitian Kualitatif DI Bidang Pendidikan*, Cet-I (Ponorogo: CV. Nata Karya,2019),44-45.

⁷² Winarno Surakman, *Pengantar Penelitian Ilmiah dan Metode Teknik*, (Bandung: Tarsito, 2017), 139.

⁷³ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, Jilid I (Yogyakarta: Pustaka baru Press,2018),35

⁷⁴ Ibid, Umar Sidiq dan Moh.Miftachul Choiril, 44-45.

I. Keabsahan Data

1. Uji Kredibilitas

Uji Kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara:

a) Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan Observasi adalah melakukan observasi dengan mewawancarai kembali subjek penelitian yang pernah atau baru saja ditemui di tempat penelitian. Fokus penelitian adalah menguji apakah data yang didapatkan benar atau tidak, ada perubahan atau tidak. Jika benar dapat dipercaya bagi peneliti untuk menyelesaikan perpanjangan observasi.⁷⁵

b) Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti mengamati secara teliti. Peneliti melakukan dengan membaca bermacam-macam rujukan seperti buku, penelitian yang relevan, serta arsip yang memiliki hubungan dengan kesimpulan penelitian yang diteliti. Dengan membaca memperluas bidang pandang peneliti, sehingga memudahkan peneliti untuk menemukan apakah data yang mereka temukan benar atau tidak.

c) Triangulasi

Triangulasi adalah pemeriksaan data dari sumber yang berlainan dengan metode dan waktu yang berbeda dengan uraian sebagai berikut:

- 1) Triangulasi sumber, memeriksa data yang diperoleh dengan bermacam sumber data. Data dari sumber yang didapatkan dapat diuraikan dan diklasifikasikan

⁷⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: 2019), 121.

untuk sudut pandang yang sama dan pendapat yang berbeda untuk menarik kesimpulan tentang data yang dianalisis.

- 2) Triangulasi teknik, melakukan dengan memeriksa data dua kali pada sumber yang memiliki kesamaan dengan menggunakan cara yang berbeda. Misalnya, data hasil observasi kemudian dipastikan dengan wawancara atau angket.
- 3) Triangulasi waktu, melakukan dengan memvalidasi data melalui wawancara, observasi atau teknik lainnya.⁷⁶

J. Definisi Istilah

Berdasarkan fokus dan rumusan masalah penelitian, maka uraian penjelasan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pengelolaan Limbah Kayu

a) Pengertian Pengelolaan

Kata “pengelolaan” sama dengan kata “manajemen” yang memiliki arti organisasi atau manajemen. Kebanyakan orang mendefinisikan manajemen sebagai pengorganisasian, dan pengelolaan, yang merupakan definisi yang dikenal saat ini.

Pengelolaan di definisikan sebagai uraian tindakan atau upaya yang dilaksanakan oleh sekumpulan orang dengan melaksanakan uraian tindakan dalam mencapai tujuan tertentu.⁷⁷

b) Pengelolaan Limbah Kayu

Limbah kayu merupakan sisa kayu atau bagian kayu dapat digunakan dalam suatu proses tertentu, waktu tertentu, atau pada lokasi tertentu, pada proses dan

⁷⁶ Umar Siddiq, Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Dibidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata karya, 2019), 93-95

⁷⁷UDSyahputra,(2017),“PengertianPengelolaan”,https://repository.um.ac.id/bitstream/12345678/1750/5/151801093_file%205.pdf.

waktu yang berbeda, serta tidak lagi dianggap bernilai ekonomi, Limbah kayu yang dibuang dapat mengakibatkan pencemaran lingkungan disekitar.⁷⁸ Sehingga pengelolaan limbah kayu perlu adanya sehingga dapat dimanfaatkan untuk perusahaan itu sendiri dan masyarakat sekitar.

c) Limbah

Limbah didefinisikan sebagai bahan sisa atau buangan yang dihasilkan dari suatu kegiatan dan proses produksi, baik pada skala rumah tangga, industri, pertambangan, dan sebagainya. Bentuk limbah dapat berupa gas dan debu, cair dan padat.⁷⁹

2. Dampak Terhadap Ekonomi Masyarakat

a) Pengertian Dampak

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dampak adalah benturan, pengaruh kuat yang mendatangkan akibat baik negatif maupun positif. Istilah dampak tidak hanya untuk hal-hal yang baik, menilai dampak berarti melihat dampak yang diinginkan dan yang tidak diinginkan positif dan negatif dan apa saja yang menyebabkan hal tersebut. Dampak dalam bahasa Inggris disebut *impact* yang bersinonim dengan *effect* (akibat) atau *consequences* (akibat).

b) Dampak Terhadap Ekonomi Masyarakat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dampak ekonomi diartikan sebagai pengaruh suatu penyelenggaraan kegiatan terhadap perekonomian. Dampak

⁷⁸ Ronaldo D. Lambah, “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Warga Dalam Mengelola Limbah Kayu Untuk Dijadikan Kerajinan Yang Bernilai Jual Di Desa Leilem Dua Kecamatan Sonder”, *Jurnal EQUILIBRIUM* Vol.2 No.2 (2021), 12.

⁷⁹ kristianto “pengertian limbah”, <https://etheses.iainkediri.ac.id> diakses pada tanggal 27 oktober pukul 21.35

ekonomi terhadap masyarakat merupakan perubahan yang terjadi yang diakibatkan oleh aktifitas pembangunan sehingga ditimbulkan adanya suatu kegiatan ekonomi yang menyebabkan adanya pihak yang diuntungkan dan dirugikan.⁸⁰ Dampak ekonomi merupakan suatu pengaruh yang dapat dirasakan oleh setiap pelaku ekonomi atas perilaku ekonomi yang dijelankannya.

K. Jadwal Kegiatan

Uraian Kegiatan	Tahun 2022					
	Januari	April	Juni	Juli	September	Oktober
Pengajuan Judul						
Penerbitan Sk Pembimbing						
Bimbingan Proposal						
Seminar proposal						
Revisi Proposal						
Penelitian						

⁸⁰ Setiadi, "Dampak Sosial Ekonomi Penutupan Lokalitas Terhadap Masyarakat Puger", <https://eprints.umm.ac.id> diakses pada tanggal 20 Oktober 2022 pukul 22.00

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Penelitian ini bersifat kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang ditemukan dari data primer dan data sekunder adalah tentang keadaan tempat penelitian, jumlah penduduk, dan pengelolaan limbah kayu, serta dampak ekonomi masyarakat.

1. Sejarah Desa Barowa

14 desa yang ada di Kecamatan Bua Kabupaten Luwu termasuk Desa Barowa. Dusun Massigie, Dusun Pabbiricca, Dusun Muntalaka, dan Dusun Dangkang adalah empat dusun yang terletak di Desa Barowa. Salah satu permukiman paling awal di Kecamatan Bua adalah Desa Barowa, Barowa pertama kali dibentuk oleh Almarhum **H. Arifin Kasma** yang mana beliau menjabat selama beberapa periode. Selama terbentuk, Desa Barowa sudah dipimpin 5 orang dan sekarang setelah diadakan pemilihan tahun lalu kembali terpilih yaitu bapak **Ikhsan Arifin** yang dipercayai oleh masyarakat untuk memimpin Desa Barowa selama 6 tahun kedepan (2019-2025).⁸¹

2. Visi dan Misi Desa Barowa

Adapun visi Desa Barowa adalah Membangun Desa dengan mengedepankan gotong royong dan memajukan ekonomi kerakyatan. Sedangkan Misi dari Desa Barowa yaitu:

⁸¹ Data Profil Desa Tahun 2021, Desa Barowa, 20 Oktober 2022

- a. Mewujudkan pemerintahan desa yang jujur dan beriwibawa dengan pengambilan keputusan yang cepat dan tepat.⁸²
- b. Mengedepankan kejujuran dan musyawarah mufakat dalam kehidupan sehari-hari baik dengan pemerintahan maupun dengan masyarakat desa
- c. Meningkatkan profesionalitas dan mengaktifkan seluruh perangkat desa
- d. Mewujudkan sarana dan prasana desa yang memadai
- e. Mengamalkan dan melaksanakan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari
- f. Meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat desa yang maksimal

3. Sumber Daya Alam

Secara geografis dan administratif Desa Barowa merupakan salah satu dari 14 desa dengan luas wilayah sekitar 75 Km² di Kecamatan Bua Kabupaten Luwu. Secara topografi terletak diatas permukaan laut yaitu 0,3 kilometer.

Desa Barowa yang memiliki batas sebagai berikut berjarak sekitar 51 kilometer dari ibu kota Kabupaten Luwu.

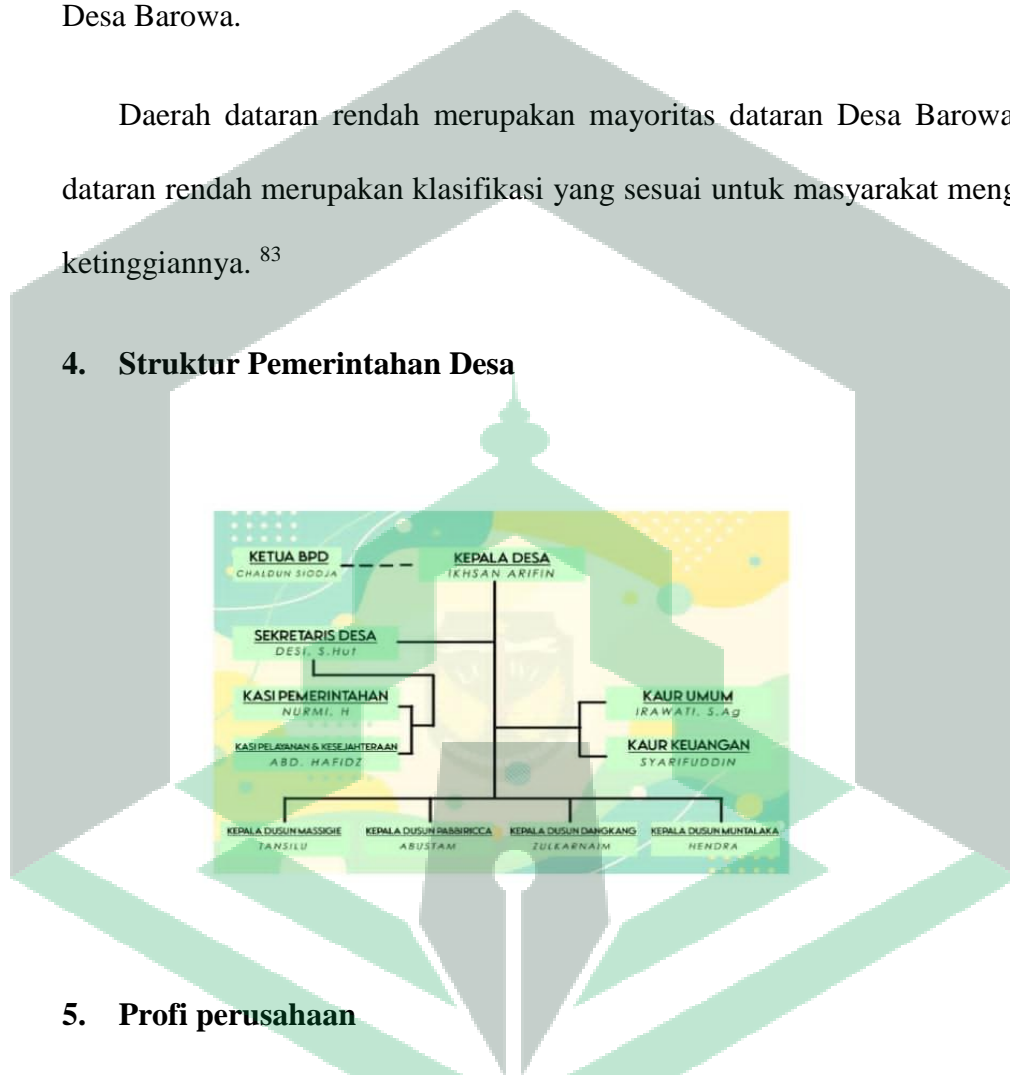
- a. Desa Padang Kalua berbatasan dengannya di utara.
- b. Perbatasan selatannya dibentuk oleh Desa Pabbarassang.
- c. Teluk Bone membentuk perbatasan dengannya di sebelah timur.
- d. Desa Sakti berbatasan dengannya di sebelah barat.

⁸² Data Profil Desa Tahun 2021, Desa Barowa, 20 Oktober 2022

Desa Barowa terbagi menjadi 4 dusun dan 8 rukun tetangga pada tingkat administratif. Perkebunan, peternakan, nelayan, industri kecil, perikanan, industri menengah, jasa, dan sebagainya merupakan mayoritas dari Tipologi Desa Barowa.

Daerah dataran rendah merupakan mayoritas dataran Desa Barowa, dan dataran rendah merupakan klasifikasi yang sesuai untuk masyarakat mengingat ketinggiannya.⁸³

4. Struktur Pemerintahan Desa



5. Profi perusahaan

Sejak berdirinya Samko Timber Limited pada tahun 1978, Samko telah berkembang pesat. Didirikan dan dijalankan oleh Tuan Koh Boon Hong. Samko Timber Limited didirikan sebagai produsen produk kayu dari perkebunan dan konsesi hutan alam. Sulawesi menjadi lokasi fasilitas pertama yang

⁸³ Data Profil Desa Tahun 2021, Desa Barowa, 20 Oktober 2022

memproduksi 12.000 m³ kayu lapis setiap tahunnya. Sejak saat itu, perusahaan menjadi salah satu bisnis pengolahan kayu utama di Indonesia.

Selama lebih dari 30 tahun, perusahaan telah berkonsentrasi pada R&D, manajemen, kapabilitas proses, logistik, dan pengembangan penjualan untuk mengungguli para pesaingnya. Bisnis ini meningkatkan kapasitas produksinya dan menempati peringkat di antara perusahaan teratas di Indonesia. perusahaan telah memantapkan posisi yang kuat untuk dirinya sendiri di pasar sejauh ini. Babak baru dalam sejarah perusahaan dimulai pada Februari 2008 ketika berhasil terdaftar di Mainboard SGX-ST.⁸⁴

6. Deskripsi Objek Penelitian

PT. Sumber Graha Sejahtera (SGS) Luwu adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang usaha produksi kayu lapis (plywood). Pabrik yang didirikan pada tahun 1963 berlokasi di Desa Barowa, Kecamatan Bua, Kabupaten Luwu, Provinsi Sulawesi Selatan, atau sekitar 12 km dari kota Administrasi Palopo, memiliki pekerja sebanyak 1785 yang terdiri dari beberapa departemen antara lain:

1. Produksi memiliki 1345 karyawan
2. Maintenance memiliki 160 karyawan
3. Werekhouse memiliki 62 karyawan
4. Procurement memiliki 4 karyawan

⁸⁴ Helsa Salwa. "Skripsi Lingkungan Kerja Pada PT.Sumber Graha Sejahtera Luwu". Institut Agama Islam Negeri Palopo 2021. 38.

5. HRD memiliki 66 karyawan
6. HTR memiliki 60 karyawan
7. PPIC/QC.QA memiliki 65 karyawan
8. CI memiliki 4 karyawan
9. Keuangan 5 karyawan
10. TUK 4 karyawan
11. CA 4 karyawan
12. HSE 4 orang
13. Logistic 1 orang
14. IT 1 orang

7. Sejarah Perusahaan

Pada Mulanya PT. Panca Usaha Palopo Plywood didirikan dengan Akte Pendirian No.11 tanggal 18 November 1970 oleh Notaries Soeleman Ardjosmita, SH, dengan nama untuk pertamakalinya adalah PT. Palopo Plywood yang kemudian berdasarkan akte perusahaan oleh notaris yang sama No.28 tanggal 11 September 1973 yang dibuat untuk mengubah nama menjadi PT. Panca Usaha Palopo Plywood namun pada tanggal 1 Januari 1975 pabrik dinyatakan tutup dan kepemilikan saham telah diibahkan seluruhnya ke PT. Tri Usaha Bhakti. Pada tanggal 27 April 1978 ditandatangani surat perjanjian eksploitasi antara PT. ⁸⁵Tri Usaha Bhakti dengan PT. Nelly Dwi Putra yang diwakili Bapak Hasan Sunarko.

⁸⁵ Helsa Salwa. "Skripsi Lingkungan Kerja Pada PT.Sumber Graha Sejahtera Luwu". Institut Agama Islam Negeri Palopo 2021. 39.

Direktur Utama PT. Panca Usaha Palopo Plywood (Bapak R.S. Dawoed diangkat menjadi Project Officer dibantu staff officer masing-masing).

Setelah perjanjian eksploitasi ditandatangani oleh PT. Nelly Dwi Putri segera dipersiapkan segala sesuatunya dan dalam waktu satu bulan, pabrik yang sudah tiga setengah tahun lamanya aset mulai produksi komersial pada tanggal 1 Juni 1978 yang kemudian tanggal 1 Juni diperingati sebagai ulang tahun PT. Panca Usaha Palopo Plywood yaitu tanggal dimulainya produksi komersial. Selanjutnya pada tanggal 06 November 2017 berubah nama menjadi PT. Sumber Graha Sejahtera (SGS) Luwu.⁸⁶

8. Visi dan Misi Perusahaan

a. Sumber Graha Sejahtera Luwu Visi PT

pemenang program pemberdayaan yang menjadi panutan bagi semua orang

b. Misi PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu

1) SDB (Sumber Daya Berkelanjutan)

dedikasi yang teguh melalui sumber dari penyedia yang bertanggung jawab secara ekologis dan berkelanjutan.

2) Pemberdayaan Manusia

Untuk mengamankan pemangku kepentingan, berkolaborasi, melibatkan, dan memberdayakan aset perusahaan yang paling berharga.

3) Mempromosikan Nilai Finansial

⁸⁶ Helsa Salwa. "Skripsi Lingkungan Kerja Pada PT.Sumber Graha Sejahtera Luwu". Institut Agama Islam Negeri Palopo 2021. 38

Menjadi pemimpin pasar di bidang kami dengan kemampuan memberikan solusi yang kreatif dan berkelanjutan.

9. Fasilitas dan Peralatan

Fasilitas yang dimiliki PT. Sumber Graha Sejahtera (SGS) Luwu pada saat ini yaitu:⁸⁷

- a. Kantor ialah jika secara etimologis istilah kantor berasal dari bahasa belanda yaitu kantoor yang artinya ruangan tempat bekerja, tempat instansi dan lain-lain. Dalam bahasa inggris berasal dari kata Office yang artinya tempat untuk memberikan pelayanan, ruang tempat bekerja ataupun posisi. Pengertian tentang kantor dibagi kedalam dua bagian yang diantaranya arti secara dinamis dan secara statis.
- b. Pos Satpam ialah memberikan pengamanan sebagai bagian dari pelaksanaan pengamanan swadaya di tempat kerjanya, pos satpam adalah satuan kelompok petugas yang dibentuk oleh instalasi proyek/badan usaha untuk melakukan keamanan fisik (physical security) dalam rangka penyelenggaraan keamanan swakarsa di lingkungan kerjanya.
- c. Mess adalah tempat tinggal yang disediakan perusahaan untuk karyawannya, jumlah orang yang bertempat tinggal di tempat tersebut tergantung kebijakan perusahaan, mess dapat berbentuk kamar dan bisa juga berbentuk rumah.

⁸⁷ Helsa Salwa. "Skripsi Lingkungan Kerja Pada PT.Sumber Graha Sejahtera Luwu". Institut Agama Islam Negeri Palopo 2021. 38

- d. Klenteng adalah istilah “generic” untuk tempat ibadah yang bernuansa arsitektur Tionghoa.
- e. Pusdiklat adalah salah satu Unit Organisasi di lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia.
- f. Parkir kendaraan dan sepeda motor, Parkir mengacu pada kondisi kendaraan sementara, ter bengkalai yang tidak bergerak. Untuk memudahkan penggunaan gedung oleh kendaraan, fasilitas parkir disertakan bersama sebagian besar gedung.
- g. Klinik adalah tempat untuk menyelenggarakan layanan kesehatan individu yang menawarkan perawatan medis dasar dan khusus. Dijalankan oleh seorang profesional medis dan diorganisir.
- h. Mengumpulkan data ketidakhadiran merupakan metode untuk mengetahui berapa banyak orang yang akan menghadiri suatu acara. Disebut absensi
- i. Kantin yang terletak di dalam lingkungan merupakan tempat untuk memenuhi kebutuhan makanan dan minuman di lingkungan tempat kerja. Selain terjangkau bagi mahasiswa, lokasinya juga terjangkau. Kebersihan makanan tetap harus diperhatikan meskipun biayanya murah dan murah
- j. Umat Islam memanfaatkan mushollah untuk ibadah atau bahkan pengajian. Mushollah adalah ruangan, tempat atau rumah kecil menyerupai mesjid yang digunakan sebagai tempat shalat dan mengaji bagi umat islam. Mushollah biasa disebut dengan surau atau langgar di beberapa daerah, berbeda dengan mesjid dari segi fungsi karena tidak bisa dipakai untuk salat berjemaah skala besar seperti halnya untuk shalat jumat, pada umumnya musholla dipakai untuk

shalat berjamaah dengan skala kecil, kurang lebih 10-15 orang, tergantung muatan musholla

- k. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang/seseorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.
- l. Gudang ialah menyimpan barang sebelum dikirim, terkecuali pada saat kapal sedang menunggu untuk dimuat dan stok gudang menipis, kayu lapis mungkin langsung dikirim tanpa disimpan terlebih dahulu di sana.
- m. Krife grinder adalah tempat alat pengasahan pisau atau benda tajam lainnya.
- n. Maintenance komponen atau mesin pabrik dan cara memperbaharui masa pakainya ketika dinyatakan tidak layak pakai atau telah rusak, pemeliharaan merupakan tindakan perbaikan dan perawatan suatu benda.
- o. Area produksi adalah seluruh proses industri yang dikerjakan didalam
- p. Ipal adalah alat yang diciptakan untuk menyaring limbah biologi dan kimia dari air sehingga dapat digunakan untuk keperluan lain.
- q. log Pownd menangani penerimaan, penyimpanan, dan perlindungan bahan baku log serta pasokan ke unit proses produksi.

B. Hasil Penelitian

1. Aktivitas Pengelolaan Limbah Kayu



Aktivitas pengelolaan limbah kayu dilakukan dengan cara:

a. *Log Cuiting*

Log cuiting merupakan awal proses unit produksi yang menentukan potongan kayu dan dipastikan sesuai ukuran volume dan mutu yang telah direncanakan terhadap potongan kayu yang tidak cukup ukuran dan mutu tidak sesuai

dilakukan seleksi proses pembuatan dan sisanya diperuntukan untuk kebutuhan boiler dan masyarakat sekitar.

b. *Log Pound*

Log Pound merupakan bagian menangani dan penyimpanan bahan baku kayu sekaligus mensupply ke unit proses produksi. Limbah yang tidak diolah ditempatkan di *log pound*.

c. Mesin Boiler

Boiler atau ketel uap merupakan suatu alat yang berbentuk bejana tertutup yang digunakan untuk memproduksi steam/uap. Steam diperoleh dengan memanaskan air yang berada di dalam bejana dengan bahan bakar.

Berdasarkan wawancara dengan bapak Alamsyah selaku Staff limbah kayu mengatakan bahwa:

“berbicara tentang aktivitas pengelolaan kayu, kayu dipotong sesuai ukuran yang diinginkan, kemudian kayu yang tidak masuk sesuai ukuran seperti sisa-sisa kayunya, potongan kayunya di gunakan perusahaan sebagai bahan bakar mesin seperti mesin boiler dan biasanya dijadikan sebagai pagar”⁸⁸

Dan dari hasil wawancara antara peneliti dengan salah satu karyawan PT.Sumber Graha Sejahtera Luwu mengatakan bahwa:

“Menurut bapak Idrus selaku karyawan dalam wawancaranya mengatakan Dalam aktivitas pengelolaan limbah kayu, kayu yang sebelum di produksi menjadi suatu produk dipilih terlebih dahulu sesuai ukuran yang diinginkan, nah dari hasil tersebut menghasilkan sisa limbah yang berupa potongan kayu, serbuk kayu dan sisa sisa kayu yang nantinya akan dikelola perusahaan sebagai bahan bakar dan sisahnya dibuang ke tempat *log pound* yang tidak masuk sesuai ukuran dan tidak bisa dijadikan bahan bakar.”⁸⁹

⁸⁸ Alamsyah (43 tahun) Staff PT. SGS Luwu, Wawancara, Desa Barowa, 25 Oktober 2022.

⁸⁹ Idrus (55 tahun) Karyawan PT.SGS Luwu, Wawancara, Desa Barowa, 25 Oktober 2022.

Dari hasil wawancara kedua belah pihak diatas aktivitas pengelolaan limbah kayu dilakukan dengan cara memilih potongan kayu yang cocok dan sesuai ukuran untuk dijadikan suatu produk perusahaan, sisa dari hasil tersebut menghasilkan limbah yang dikelola perusahaan sebagai bahan bakar salah satunya bahan bakar boiler yang dijadikan sebagai bahan pemanas mesin yang nantinya dapat beroperasi untuk proses pemanasan air. Sedangkan sisa limbah yang tidak dipergunakan dibuang kearea *Log pound* jika hal ini dibiarkan terus menerus maka akan menghasilkan bau yang tidak sedap/ bau busuk.

2. Dampak Pengelolaan Limbah Kayu Terhadap Ekonomi

a. Perusahaan

Dalam hal ini mengelola limbah kayu tentunya memiliki berbagai jenis dampak salah satunya terhadap perusahaan PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu. Dalam mengelola limbah, perusahaan memanfaatkan limbah sebagai bahan bakar mesin salah satunya mesin boiler yang digunakan untuk memanaskan mesin dan sebagian dimanfaatkan sebagai pagar. Dalam proses ini dampak yang dirasakan karyawan tentunya mengalami suhu yang panas diakibatkan dari mesin tersebut, polusi udara dan pencemaran udara.

Perusahaan tidak hanya memanfaatkan limbah kayu yang dihasilkan tetapi perusahaan memberikan sisa limbah kayu terhadap masyarakat sekitar untuk kebutuhan mereka, akan tetapi dalam proses pengelolaan limbah perusahaan tidak memanfaatkan limbah sebagai nilai ekonomis.

Dalam hal ini diperjelas dengan wawancara yang dilakukan peneliti kepada salah satu karyawan PT.Sumber Graha Sejahtera luwu yang menyatakan bahwa:

“Menurut Bapak Arifuddin, Pengelolaan limbah kayu belum dilakukan secara maksimal, Tetapi sisa limbah kayu dimasukkan ke dalam mesin boiler dan sebagian dimanfaatkan masyarakat dan perusahaan itu sendiri sebagai bahan bakar, selain dijadikan sebagai bahan bakar sisa limbah kayu dimanfaatkan juga sebagai pagar dan ketika ada acara kematian di Desa Barowa.”⁹⁰

Hal ini juga dibenarkan oleh salah satu karyawan PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu yang menyatakan bahwa:

“ Menurut Bapak Halim, jadi pengelolaan yang dilakukan perusahaan itu masih kurang baik terus kita sebagai karyawan yang bekerja dibidangnya masing-masing mengalami gangguan seperti suhu panas yang dihasilkan dari mesin tersebut, polusi udara, sehingga hal tersebut menjadi hal yang biasa bagi kami setiap harinya meskipun mengganggu.”⁹¹

Sedangkan menurut Bapak Yunus,

“pengelolaan limbah kayu yang dilakukan masih kurang baik, karena sisa limbah yang dihasilkan hanya dimanfaatkan perusahaan sebagai bahan bakar saja dan hanya disalurkan kepada masyarakat sekitar.”⁹²

Hal ini juga dibenarkan oleh Bapak Andrianto yang menyatakan dalam wawancaranya bahwa:

“masih belum maksimal dilakukan, karena pihak perusahaan hanya mengelolanya sebagai bahan bakar tidak menjadikan sisa limbah yang dihasilkan menjadi suatu produk yang bernilai, sehingga sisa limbah yang

⁹⁰ Arifuddin (54 tahun) Karyawan PT.SGS Luwu, Wawancara, Desa Barowa, 25 Oktober 2022.

⁹¹Halim (38 Tahun), Karyawan PT.SGS Luwu, Wawancara, Desa Barowa 25 Oktober 2022.

⁹²Yunus (54 Tahun), Karyawan PT.SGS Luwu, Wawancara, Desa Barowa 25 Oktober 2022.

tidak terpakai hanya dibuang ketempat pembuangan limbah yaitu log pound dan diberikan kemasyarakat yang membutuhkan”.⁹³

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan limbah kayu yang dilakukan perusahaan masih kurang maksimal, perusahaan tidak mengelola limbah yang dihasilkan menjadi suatu produk yang kreatif sehingga bisa menambah daya tarik konsumen ketika membeli suatu produk yang dipasarkan. Namun perusahaan memanfaatkan sisa limbah yang dihasilkan menjadi salah satu bahan bakar untuk menjalankan sistem operasi yang ada di perusahaan sehingga mereka tidak perlu membeli bahan bakar. Tidak hanya itu, perusahaan dapat memberikan manfaat sisa limbah yang dihasilkan kepada masyarakat untuk dijadikan sebagai kebutuhan mereka.

b. Masyarakat

Dalam proses pengelolaan limbah kayu jika tidak diolah secara baik maka akan menimbulkan kerusakan lingkungan sekitar dan mengganggu masyarakat sekitar sehingga terjadinya:

a) Polusi Udara

Polusi udara ini dapat disebabkan dari sumber-sumber alami maupun kegiatan manusia seperti salah satunya yang diakibatkan oleh limbah asap pabrik. Polusi udara adalah kondisi dimana terjadinya pelepasan berbagai bentuk polutan yang dapat mengganggu bahkan berbahaya bagi makhluk hidup.

⁹³Andrianto (33 Tahun), Karyawan PT.SGS Luwu, Wawancara, Desa Barowa 25 Oktober 2022.

b) Pencemaran Udara

Pencemaran udara adalah sebuah kondisi dimana udara tercampur dengan zat lain atau unsur lain yang mengakibatkan kondisi buruk pada udara sehingga menjadi tidak layak atau dapat membahayakan.

Namun jika pengelolaan limbah kayu dilakukan secara baik maka dapat meningkatkan ekonomi. Dampak ekonomi merupakan hal yang terpenting bagi seluruh masyarakat di Desa Barowa yang merupakan salah satu daerah yang terdapat Perusahaan didalamnya. Perusahaan tersebut bergerak di bidang industri kayu lapis. Keberadaan pabrik ini diharapkan mampu memberikan pengaruh ekonomi yang bersifat positif bagi masyarakat sekitar.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Ikhsan Arifin selaku Kepala Desa Barowa mengatakan bahwa

“Saya selaku pemimpin di Desa Barowa jika berbicara mengenai kondisi ekonomi masyarakat membaik semenjak adanya perusahaan PT.SGS Luwu di wilayah kami, karena sebagian besar masyarakat Desa Barowa mata pencahariannya itu bergantung terhadap perusahaan. Tidak hanya itu, Perusahaan juga memberikan sisa limbah yang dihasilkan kepada masyarakat untuk dijadikan sebagai kebutuhan mereka”.⁹⁴

Hal ini dibenarkan juga oleh Bapak Zulkarnain kepala Dusun Danggang Desa Barowa dalam Wawancara mengatakan bahwa:

“Alhamdulillah jika berbicara persoalan pendapatan ekonominya itu baik, karena pihak perusahaan membuka lowongan pekerjaan terhadap masyarakat sehingga mengurangi terjadinya pengangguran, selain itu masyarakat memanfaatkan hasil dari limbah yang dihasilkan perusahaan terutama ketika dalam acara kematian kita membutuhkan kayu apalagi bagi masyarakat yang masih memanfaatkan kayu sebagai bahan bakar dapurnya.

⁹⁴ Ikhsan Arifin (Tahun) Kepala Desa Barowa, Wawancara, Desa Barowa, 24 Oktober 2022.

Terutama saya sendiri menggunakan sisa limbah sebagai pagar halaman rumah saya, seperti halnya juga ibu Nadira diagunakan itu sisa potongan kayu sebagai bahan bakar memasak dirumah, Namun disayangkan masyarakat terkadang mengalami polusi udara yang dapat mengganggu ketenangan masyarakat akibat dari operasi perusahaan tersebut”.⁹⁵

Hal senada juga disampaikan oleh Ibu Harianti Rauf yang mengatakan bahwa:

“saya selaku masyarakat desa barowa terbantu perekonomiannya, karena perusahaan mampu membuka peluang tenaga kerja bagi masyarakat. Selain itu kita juga sebagai Ibu Rumah Tangga yang masih memasak dengan menggunakan bahan bakar kayu dapat memanfaatkan dari sisa kayu yang diproduksi perusahaan. Tapi karena sejak beroperasinya perusahaan dapat memicu timbulnya bau asap yang tidak sedap dari dalam pabrik”.⁹⁶

Dalam proses pengelolaan limbah kayu, berdasarkan hasil penelitian diatas dapat dijelaskan bahwa dampak yang dirasakan masyarakat dari pengelolaan limbah kayu dapat memicu terjadinya polusi udara yang diakibatkan dari proses pengelolaan limbah kayu yang dilakukan di dalam pabrik, sehingga dapat mencemari lingkungan sekitar. Namun hal ini sudah menjadi suatu kewajaran bagi masyarakat Desa Barowa.

Dalam wawancara dengan salah satu masyarakat Desa Barowa Bapak Irawan mengatakan bahwa:

“...Saya salah satu masyarakat yang menggunakan sisa limbah perusahaan menjadikan sebagai pagar rumah, terus persoalan ekonominya masyarakat semenjak adanya itu perusahaan iya menurutku baik karena salah satu sumber mata pencahariannya masyarakat itu, tapi yaa... saya sendiri mengeluhkan adanya polusi udara yang ditimbulkan dari proses produksi karena hal itu mengganggu penciuman masyarakat sekitar”.⁹⁷

Hal ini juga dibenarkan dalam wawancara, Menurut Ibu Samsiati selaku masyarakat membenarkan adanya bahwa:

⁹⁵ Zulkarnain (Tahun), Kepala Dusun Dangkang, Wawancara 24 Oktober 2022

⁹⁶ Harianti Rauf (40 Tahun), Masyarakat Desa Barowa, Wawancara 23 Oktober 2022.

⁹⁷ Irawan (45 Tahun), Masyarakat Desa Barowa, Wawancara 23 Desember 2022.

“...Saya menggunakan kayu sebagai bahan bakar memasak dirumah, hal ini sangat membantu karena saya bisa mendapatkan bahan bakar dari hasil sisa yang digunakan perusahaan, Bukan hanya saya tetapi tetangga lainnya juga menggunakan sisa kayu yang dihasilkan perusahaan sebagai kebutuhan mereka seperti Ibu Nurma, Ibu Nureni dan Ibu Halima. Akan tetapi masyarakat Desa Barowa selalu mengeluhkan dengan adanya polusi udara yang ditimbulkan dalam pabrik”.⁹⁸

Sedangkan dalam wawancara oleh Ibu Ramlah S. selaku masyarakat Desa Barowa yang tidak jauh dari tempat lokasi industri kayu lapis dalam wawancara mengatakan bahwa:

“Perusahaan berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat, kehidupan masyarakat sebagian besar bergantung terhadap perusahaan. Tetapi saya selaku masyarakat yang cukup dekat dengan perusahaan mengalami keluhan akibat dampak yang ditimbulkan seperti pencemaran udara, polusi udara. Tapi karena sudah jadi kebiasaan makanya saya menganggap hal ini ya wajar-wajar saja. Saya juga menggunakan sisa hasil dari perusahaan dan tetangga lainnya juga karena dia gunakan sebagai kebutuhan sehari-harinya”.⁹⁹

Adapun wawancara yang dilakukan dengan Ibu Biderah selaku salah satu masyarakat yang memanfaatkan sisa limbah dalam wawancaranya mengatakan bahwa:

“...iya saya memanfaatkan sisa hasil dari pabrik untuk masak air, karena kalo kita memasak air menggunakan tabung gas terutama kita yang sudah berkeluarga terlalu boros bagi saya, dan kalo berbicara mengenai dampak dari perusahaan salah satunya itu asap hitam yang ditimbulkan sehingga membuat polusi udara disekitar lingkungan”.¹⁰⁰

Berdasarkan hasil wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa dampak dari pengelolaan limbah yang dilakukan perusahaan terhadap perekonomian masyarakat masih rendah karena masyarakat hanya memanfaatkannya sebagai

⁹⁸ Samsiati (44 Tahun), Masyarakat Desa Barowa, Wawancara 23 Oktober 2022.

⁹⁹ Ramlah S (42 tahun), Masyarakat Desa Barowa, Wawancara 23 Oktober 2022.

¹⁰⁰ Biderah (50 Tahun), Masyarakat Desa Barowa, Wawancara 23 Desember 2022.

bahan kebutuhan sehari-hari tanpa mengelola sisa limbah yang dihasilkan perusahaan sebagai produk yang bernilai kreatif sehingga menghasilkan jual nilai ekonomis hal ini dibenarkan dengan data masyarakat yang menggunakan sisa limbah.

No	Nama	Dikelola
1.	Zulkarnaen	Sebagai pagar halaman rumah
2.	Ramlah S	Sebagai bahan bakar kayu
3.	Samsiati	Sebagai bahan bakar kayu
4.	Nadira	Sebagai bahan bakar kayu
5.	Biderah	Sebagai bahan bakar kayu
6.	Irawan	Sebagai papan dan pagar
7.	Nureni	Sebagai bahan bakar kayu
8.	Halima	Sebagai bahan bakar kayu
9.	Nahar	Sebagai bahan bakar kayu
10.	Nurma	Sebagai bahan bakar kayu
11.	Harianti Rauf	Sebagai bahan bakar kayu
12.	Sahabuddin	Sebagai pagar halaman rumah
13.	Umar	Pagar dan bahan bakaar kayu
14.	Wati	Pagar halaman rumah
15.	Nisa	Bahan bakar kayu
16.	Safaruddin	Bahan bakar dan pagar
17.	Samsiah H	Bahan bakar memasak
18.	Rahmat	Pagar halam rumah
19.	Hasna	Bahan bakar memasak
20.	Hamriani	Bahan bakar memasak

Tabel 4.1 Data Masyarakat Yang Mengelola Sisa Limbah

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat dilihat dengan jelas bahwa rata-rata masyarakat yang masih menggunakan sisa limbah yang dihasilkan perusahaan sebanyak 20 orang dimana data atas menunjukkan bahwa masyarakat mengelolanya sebagai kebutuhan sehari-hari mereka. Tanpa mengelola sisa limbah yang dihasilkan perusahaan sebagai produk yang bernilai kreatif sehingga dapat menambah penghasilan bagi mereka yang mengelolanya.

Dengan adanya perusahaan memiliki peran dalam meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar. Namun dampak ekonomi yang dirasakan masyarakat akibat dari pengelolaan limbah masih rendah karena masyarakat tidak memanfaatkan sebagai jual nilai beli, padahal jika diolah secara kreatif akan menghasilkan jual nilai yang tinggi, mereka hanya memanfaatkan sisa limbah yang ada sebagai kepentingan pribadi masing-masing. Sejak beroperasi pengelolaan limbah yang dilakukan perusahaan memberikan dampak negatif terhadap lingkungan sekitar salah satunya polusi udara.

C. Pembahasan

Penelitian ini bersifat kualitatif karena mendapatkan data melalui hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang didapatkan data primer dan data sekunder.

1. Pengelolaan limbah kayu

Dalam melakukan kegiatan aktivitas produksi, perusahaan tidak hanya melihat dari segi manfaatnya saja, akan tetapi harus memperhatikan hal apa yang dapat ditimbulkan dari proses produksi tersebut. Salah satunya adalah masalah yang ditimbulkan dari proses produksi adalah limbah. Limbah merupakan permasalahan yang perlu diperhatikan dalam kegiatan produksi, karena limbah dapat berdampak positif dan berdampak negatif bagi lingkungan sekitar. Maka dari itu perlu dilakukan pengelolaan limbah yang baik.

Pengelolaan limbah merupakan suatu proses mengelola limbah yang dihasilkan dari proses produksi yang tujuannya untuk mengurangi dampak negatif yang

ditimbulkan. Tentunya dalam pengelolaan limbah harus dikelola dengan baik, hal ini memerlukan perhatian dari berbagai pihak terutama pihak pemerintahan dan perusahaan itu sendiri sehingga dalam proses pengelolaan limbah tetap dapat berjalan dengan baik.

Perusahaan yang telah berdiri di daerah Kabupaten Luwu, Kecamatan Bua di Desa Barowa merupakan perusahaan jenis industri kayu lapis yang telah beroperasi sejak lama. Dalam proses produksi limbah yang dihasilkan adalah limbah padat yaitu:

a. Serbuk Kayu

Serbuk kayu merupakan salah satu sisa dari proses industri yang sering terbuang. Namun hasil dari sisa limbah tersebut sebenarnya memiliki banyak manfaat salah satunya, serbuk kayu bisa dimanfaatkan sebagai tanaman hias. Serbuk kayu yang sudah dicampurkan dengan kompos memiliki kemampuan menyerap unsur hara yang tinggi sehingga akar dari tanaman hias bisa tumbuh dengan lebih baik lagi.



Gambar 3.1 Serbuk kayu

Serbuk kayu bisa digunakan sebagai bahan bakar *boiler*, hal ini dapat mengurangi jumlah limbah yang dihasilkan serta meminalkan biaya bahan bakar boiler. Boiler dalam sektor industri itu sendiri ialah, *boiler* atau ketel uap adalah bejana atau tangki tertutup yang di dalamnya berisi air untuk dipanaskan. Energi panas yang dihasilkan dari uap air yang dikeluarkan boiler tersebut nantinya dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan contohnya; seperti untuk turbin uap, mesin uap, atau pemanas ruangan.

Serbuk kayu yang dihasilkan biasanya dimanfaatkan masyarakat sebagai kebutuhan sehari-hari, dalam pengelolaan limbah serbuk kayu masih kurang optimal dilakukan oleh masyarakat dan perusahaan. Jika dilihat dari segi manfaatnya bila diolah limbah serbuk kayu dapat menghasilkan jual beli nilai sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

b. Potongan Kayu

Proses terjadinya potongan kayu yaitu kayu terlebih dahulu dimasukkan dalam mesin untuk dipotong dan diukur sesuai ukuran yang diinginkan apabila sisa potongan kayu tidak masuk sesuai ukuran maka hasil dari potongan kayu dimanfaatkan perusahaan sebagai bahan bakar.



Gambar 3.2 Potongan Kayu

Potongan kayu dimanfaatkan perusahaan sebagai bahan bakar pemanas tanpa bahan bakar perusahaan tidak dapat berjalan dengan baik, selain dijadikan sebagai bahan bakar potongan kayu juga dimanfaatkan sebagai membuat pagar. Potongan kayu banyak memiliki manfaat selain dapat dimanfaatkan sebagai bahan bakar dan pagar potongan kayu bisa dimanfaatkan juga sebagai papan nama hiasan, tulisan kaligrafi.

c. Serpihan kayu

Serpihan kayu adalah potongan kayu berukuran kecil hingga sedang yang dibentuk dengan memotong atau memotong potongan kayu yang lebih besar. Serpihan kayu dapat digunakan sebagai bahan bakar biomassa dan merupakan bahan mentah untuk memproduksi pulp kayu. Sisa-sisa kayu yang memiliki manfaat secara ekonomis bila diolah menjadi olahan yang bernilai kreatif sehingga dapat menambah penghasilan bagi produsen dan masyarakat setempat.



Gambar 3.3 Serpihan Kayu

Limbah serpihan kayu sebagian hanya dimanfaatkan perusahaan sebagai kebutuhan mesin boiler dan sebagian sisanya tidak dimanfaatkan, sehingga sisa limbah serpihan kayu yang tidak masuk hanya dibuang ke tempat pembuangan sampah sehingga terjadinya penumpukan yang dapat mengakibatkan terjadinya dampak terhadap lingkungan sekitar. Padahal bila diolah Limbah serpihan kayu dari dalam produksi bisa di daur ulang menjadi produk-produk kecil yang bernilai, atau pabrik yang memiliki Kiln Dryer (ruangan yang didesain khusus untuk mengeringkan kayu) bisa memanfaatkannya sebagai bahan bakar di ruang pembakaran mesin boiler.

Pengelolaan limbah kayu jika tidak dikelola secara baik akan menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan dan kesehatan. Dalam teori Mahida menjelaskan bahwa limbah adalah sisa dari suatu usaha maupun kegiatan yang mengandung bahan berbahaya atau beracun yang karena sifat, konsentrasi, dan jumlahnya, baik secara langsung maupun tidak langsung dapat membahayakan lingkungan, kesehatan kelangsungan hidup manusia dan makhluk lainnya.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa penelitian ini dapat diperkuat dengan teori yang dikemukakan oleh Mahida, karena pengelolaan limbah kayu yang dilakukan oleh perusahaan masih kurang baik salah satunya dapat menimbulkan pencemaran lingkungan yang diakibatkan dari proses pengelolaan limbah itu sendiri. Selain sisa limbah yang dihasilkan dapat

dimanfaatkan perusahaan dan masyarakat setempat, mereka juga bisa mengelola sisa limbah yang dihasilkan menjadi suatu produk yang bernilai kreatif salah satunya dapat memanfaatkan serbuk kayu diolah menjadi tanaman hias sehingga menghasilkan jual nilai ekonomis.

Maka dalam hal ini perlunya peran pemerintah dan perusahaan mengelola sisa limbah yang dihasilkan menjadi lebih baik lagi sehingga dapat mengurangi adanya pencemaran udara dan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat selain itu dapat menambah wawasan bagi mereka yang minim akan pengetahuan dalam mengelola sisa limbah menjadi hal yang kreatif.

2. Dampak ekonomi terhadap masyarakat

Keberadaan suatu perusahaan merupakan salah satu sebab timbulnya berbagai dampak dalam lingkungan masyarakat, sejak perusahaan industri kayu lapis beroperasi di Desa Barowa manfaat yang dirasakan masyarakat membaik karena dengan memberikan peluang kerja, sumbangsi terhadap masyarakat dan peluang bisnis usaha.

Namun dari hasil proses pengelolaan limbah kayu tidak meningkatkan perekonomian masyarakat karena kurangnya pemahaman masyarakat mengenai pengelolaan limbah secara kreatif sehingga hasil dari sisa limbah di perusahaan Pt. Sumber Graha Sejahtera hanya dimanfaatkan masyarakat sebagai kebutuhan sehari hari.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti bahwa dalam pengelolaan limbah kayu yang dilakukan dampak ekonomi masyarakat masih

rendah dikarenakan kurangnya memanfaatkan sisa limbah yang dihasilkan perusahaan yang apa bila diolah maka dapat meningkatkan ekonomi masyarakat.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dapat ditarik kesimpulan bahwa pengelolaan limbah kayu masih banyak yang harus diperhatikan, dimana sisa limbah kayu tidak hanya dimanfaatkan sebagai bahan bakar dan dijadikan pagar, tetapi sisa dapat diolah jadi suatu produk yang bernilai ekonomis secara kreatif misalnya dalam pembuatan lemari, kursi, tulisan kaligrafi, papan nama serta sisa serbuk kayu dapat dimanfaatkan sebagai tanaman hias dan pupuk.

Adanya perusahaan dalam pengelola limbah dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, Namun perekonomian masyarakat masih lemah akibat proses pengelolaan limbah tidak dimanfaatkan masyarakat untuk jual beli. Namun demikian, proses pengelolaan limbah menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan masyarakat, dikarenakan polusi udara yang terjadi sehingga memberikan dampak pencemaran lingkungan bagi masyarakat sekitar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka peneliti akan menyampaikan saran yang mungkin bermanfaat bagi semua pihak, yaitu:

1. Perlunya peran pemerintah terhadap pengelolaan limbah yang dilakukan masyarakat agar sisa limbah yang dihasilkan dapat bermanfaat bagi masyarakat dan perusahaan, sehingga pengelolaan limbah yang dilakukan dapat dikelola secara baik dan benar.

2. Perusahaan sebaiknya melakukan pengelolaan sisa serbuk kayu yang dihasilkan untuk dimanfaatkan sebagai nilai jual beli yang kreatif terlebih dahulu sebelum limbah yang dihasilkan diproses.
3. Perusahaan bisa memanfaatkan sisa potongan kayu menjadi papan nama, lemari, kursi, hiasan kaligrafi bukan hanya dijadikan sebagai bahan bakar saja.
4. Pihak perusahaan dan pemerintah bisa menciptakan sebuah komunitas untuk masyarakat dalam mengelola sisa limbah yang dihasilkan sehingga dapat bermanfaat bagi perusahaan itu sendiri dan masyarakat setempat.
5. Pencemaran lingkungan yang terjadi akibat operasi dari PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu mungkin harus diatasi agar masyarakat dapat merasakan lingkungan yang sehat tanpa merusak lingkungan yang ada.
6. Bagi peneliti selanjutnya dapat digunakan sebagai rujukan dan menambah wawasan mengenai pengelolaan limbah kayu.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulrahman, Berdasarkan Wujud Limbah Yang Di Hasilkan, <http://e-journal.uajy.ac.id>, diakses pada tanggal 09 Mei 2020 pukul 09:11
- Ade Supriatma, “Alternatif Pengolahan limbah Kayu pada Usaha Mikro furniture Dengan Sistem Dinamik Di Desa Bojong”, *Jurnal Prosiding Seminar Hasil Penelitian Semester Ganjil 2020/2021*, Vol.VII, No.1 (Februari 2021).
- Aggito Albi dan Johan Setiawan, *Metode penelitian Kualitatif Cet-1* (Jakarta: CV Jejak, 2018).
- Ari Mulianta Ginting, “Kebijakan dan Pengembangan Industri Nasional di Indonesia,” P3D1 Setjen DPR RI dan Azza Grafika.
- Desi Elviani, “Dampak Sosial Program Campus Social Responsibility di Kecamatan Semampir Kota Surabaya,” (Surabaya: Desi Elviana, 2017).
- D, S, Priyarsono, Hermanto Siregar, dan Heru Kustanto, “ Peranan Kawasan Industri Dalam Mengatasi Gejala Deindustrialisasi Role Of Industrial Estate In Overcoming Deindustrialization Pendahuluan”, *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, Vol 19. No.1 (Januari 2019.).
- Faris Jumawan dan Muhammad Yusuf Ali, “Usaha Kreatif Pengolahan Limbah Kayu Di Kabupaten Soppeng” *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, Vol.3 No.3 (Agustus 2020).
- Febi Dwi Widayanti dan Indria Kristiawan, “ Pemberdayaan Pemuda Dalam Pengelolaan Limbah Kayu Bernilai Ekonomis Di Desa Kemantren Kecamatan Jabung”, *Jurnal Abdimas (Journal Of Community Service)*, Vol.2 No.1 (Februari 2020).
- Fittiara Aprialia Sari, *Kajian Dampak Keberadaan Industri PT. Korindo Ariabima Sari Di Kelurahan Mendawi Kabupaten Kotawaringin Barat*, *Jurnal Teknik PWK*, Vol.3 No.1 (2014).
- Hanif Faisol Nurofiq,”*Status Hutan dan Kehutanan Indonesia Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia*”.
- Hasil Djoko Saputra dan Indah Dwi Prigitaningtias, “Penanganan pada Limbah Infeleksi (Sampah Medis) Akibat covid-19 Untuk Kelestarian Lingkungan Hidup,” *Jurnal Dialektika Hukum* Vol.4 No.1 (Juni 2021).
- Hasil Observasi, di akses pada tanggal 10 Agustus 2022 pukul 09:11.
- Hidayah ,Hasna Nadida Al, “*Pengolahan Limbah Cair Industri Tempe Untuk Menurunkan Kadar Chemical Oxygen Demand (COD) Dengan Metode*

Koagulasi Menggunakan Koagulasi Poly Aluminium Chloride (PAC) Dan Aluminium Sulfat, (Yogyakarta: Hasna Nadida Al Hidayah 2018).

Hidayanti Nurul, *“Pemilihan Teknologi Pengolahan Limbah Padat Kota Medan Menggunakan Metode Fuzzy Analytical Hierarchy Process (FAHP) Dan Technique For Order Preference By Similarity To Ideal Solution (TOPSIS)”*. (Medan: Nurul Hidayanti 2019).

Hikmah Arif “Pengertian Dampak”, <https://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id> diakses pada tanggal 28 September 2022 pukul 16.54

Ibid, Strategi Pengelolaan Pembelajaran.

Irwan, *Dinamika dan Perubahan Sosial Pada Komunitas Lokal*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018),27.

Jimmy Hasoloan, *Pengantar Ilmu Ekonomi*, Edisi 1. (Sleman: Deepublish 2010).

Kahairunisa. “Skripsi Dampak Pola Komunikasi awkarin melalui vlog karin novilda terhadap perilaku mahasiswa fakultas dakwa dan komunikasi”. Universitas Islam Negeri Raden Fatah. 2019. 26-27.

Kepdirjen 438/KN/2020, “Analisis Manfaat Dan Dampak Ekonomi Sosial Pembangunan”, <https://www.djkn.kemenkeu.go.id> diakses pada tanggal 27 september pukul 15.41

Moleong, Lexi J, “Metodologi Penelitian, PRRB Edition”, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018).

Munandar , *pengembangan kreativitas anak berbakat* (Jakarta, 2018)

Mulyani Ezy Rizki, *“Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Penjualan Pada PT. Bima Sakti Mutiara”*, Skripsi Strata 1, (Mataram: Ezy Rizki Mataram,2021).

Mulyani, “ Pengawasan limbah Industri Perusahaan Kelapa Sawit Di Kabupaten Pelalawan”, *Jurnal JOM FISIP*, Vol.3 No.2 (Oktober 2016).

Pangestika, Fitriyana Nur, *“ Strategi Pengelolaan Limbah Industri Tahu Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Kalisari Cilongok Banyumas ”*, (Purwokerto: Fitriyana Nur Pangestika, 2018).

Poewadarminta, W. J. S., “Kamus Besar Indonesia”, (Jakarta: Balai Pustaka, 2018).

Pratiwi Siska, “Dampak Program Pelatihan Las Listrik Dalam Meningkatkan Status Status Sosial Ekonomi EKS Narapidana Di Kecamatan Pandenglang Kabupaten pandenglang Provinsi Banten”, *Jurnal Untirta*, Vol.2 No.1 (Februari 2017).

- Retnoningsih dan Suharno, "Kamus Besar Bahasa Indonesia", (Semarang: Widya Karya,).
- Ronaldo D. Lampah, "Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Warga Dalam Mengelola Limbah Kayu Untuk Dijadikan Kerajinan Yang Bernilai Jual Di Desa Leilem Dua Kecamatan Sonder", *Jurnal EQUILIBRIUM* Vol.2 No.2 (2021), 12.
- Salim Petter dan Yenny Salim, "Kamus Besar Indonesia Kontemporer", (Jakarta: Modern English Press, 2017).
- Satrawijaya, pencemaran lingkungan, (Jakarta: Rineka Cipta 2017).
- Setiadi" Dampak Sosial Ekonomi Penutupan Lokalitas Terhadap Masyarakat Puger", <https://eprints.umm.ac.id> diakses pada tanggal 20 Oktober 2022 pukul 22.00
- Siddiq Umar dan Moh.Miftachul Choiril, "Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan Cet-1", (Ponorogo: CV. Nata Karya 2019).
- Siska Pratiwi, "Dampak Program Pelatihan Las Listrik Dalam Meningkatkan Status Sosial Ekonomi EKS Narapidana Di Kecamatan Pandenglang Kabupaten Pandenglang Provinsi Banten," *Jurnal Untirta*, Vol.2 No.1 (February 2017).
- Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RAD, Edisi 1 (Bandung: Alfabeta, 2018).
- Sujarweni, V. Wiratna, "Metodologi Penelitian Jilid I" (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019)
- Sunarso dan Simarmata, Limbah Kayu, <https://ppjp.ulm.ac.id> di akses pada tanggal 15 Agustus 2022 pukul 15.45.
- Suratmo, *Dampak Sosial ekonomi*, <https://respository.ub.ac.id/id/eprint/179246>, di akses pada tanggal 03 September pukul 09.45
- Sutarman, I Wayan, "Pemanfaatan Limbah Industri Pengolahan Kayu Di Kota Denpasar (Studi Kasus Pada CV Aditya)", *Jurnal Pasti*, Vol.X. No.1,
- T, Abdi Mirzaqon, " Studi Keputustakaan Mengenai Landasan Teori dan Praktik Konseling Expressive Writing", (Surabaya, 2017).
- Terry, George R. " Dasar-Dasar Manajemn", (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018)
- Usman Husaini, "Manajemen Teori,Praktik, Dan Riset Pendidikan", (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017).
- Waralah Rd Chridtino, Pengertian Dampak, <https://jlm.stkip-pgri-sumber.ac.id> diakses pada tanggal 28 September 2022 pukul 16.50.

Yunia Rahayuningsih, “ Dampak Sosial Keberadaan Industri Terhadap Masyarakat Sekitar Kawasan Industri Cilengon,” *Jurnal Kebijakan Pembangunan Daerah*, Vol.1 No. 1 (Juni 2017).

Yusanto Nugroho, Henni Aryati, Yuniarti, “Pengolahan Limbah Kayu Menjadi Aneka Rak Artistik Dan Sumber Energi Alternatif”, *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol.2 (Maret 2020).

Zulkifli, “*Potensi Dan Karakteristik Limbah Kayu Untuk Pemanfaatan Peti Buah Di Desa Binanga Karaeng Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang*”, (Pinrang: Zulkifli, 2021



LAMPIRAN

Lampiran 1: Pedoman Wawancara

No	Variabel	Teori konsep atau	Indikator	Pertanyaan
1.	Pengelolaan Limbah Kayu	Limbah sisa aktivitas pengelolaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sisa produksi limbah 2. Pemanfaatan Limbah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa sisa limbah dari hasil produksi? 2. Bagaimana cara pengelolaan limbah kayu sisa produksi yang dihasilkan? 3. Berapa kg limbah kayu yang dihasilkan dalam sehari? 4. Apakah limbah yang dihasilkan dimanfaatkan perusahaan ataupun masyarakat? 5. Bagaimana cara penanggulangan limbah yang dihasilkan dari hasil produksi kayu?
2.	Dampak Ekonomi	Pengaruh positif dan negatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ekonomi masyarakat 2. Lingkungan sekitar industri 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pendapatan ekonomi masyarakat dengan adanya perusahaan PT. SGS Soempoerna Kayoe? 2. Apakah ada kontribusi perusahaan PT. SGS Sampoerna Kayoe terhadap masyarakat? 3. Apakah ada dampak negatif dan positif yang dirasakan masyarakat dengan adanya perusahaan PT. SGS Soempoerna Kayoe? Seperti limbah yang dihasilkan dari hasil proses produksi.

Lampiran 2: Dokumentasi



Wawancara bersama Staf Pt. SGS



Wawancara bersama karyawan Pt. SGS





Wawancara bersama karyawan Pt. SGS



Wawancara bersama Masyarakat Desa Barowa

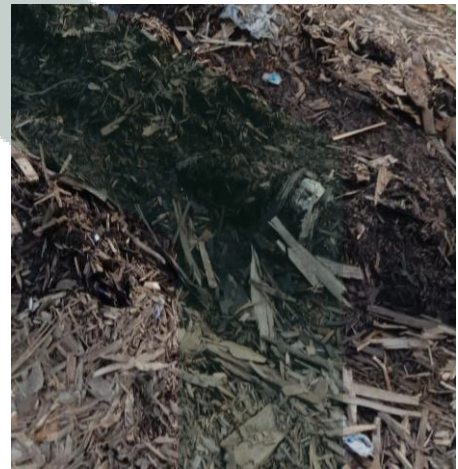




Proses pemotongan kayu



Proses pengupasan kayu



Limbah serpihan kayu



Limbah serbuk kayu




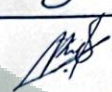

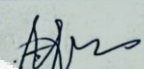
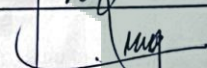
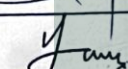

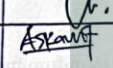


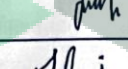

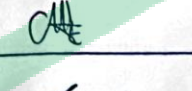
Limbah potongan kayu





Bukti keterangan wawancara

Bukti Keterangan Wawancara

No	Nama	Umur	Status	TTD
1.	IDRUS	55	Karyawan	
2.	Ramlah S.	42	Masyarakat	
3.	Harati Rauf	40	Masyarakat	
4.	Arifuddin	54	Karyawan	
5.	Yunus	56	Karyawan Masyarakat	
6.	Alamsyah	43	Staf Perusahaan	
7.	Ikhsan Aripin	45	Kepala Desa	
8.	Asriani		Masyarakat	
9.	Samsiati	45	Masyarakat	
10.	IRAWAN	45	Masyarakat	
11.	Halim	38	Karyawan	
12.	Andrianto	33	Karyawan	
13.	Zulkarnain	42	Kepala Dusun	

Lampiran 3 : Sk Pembimbing

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO NO : 84 TAHUN 2022
TENTANG
PENGANGKATAN TIM DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN DAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- I. Nama Mahasiswa : Ahmayanti
NIM : 18 0401 0034
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
- II. Judul Skripsi : Strategi Pengelolaan Limbah Kayu pada PT. Soempurna dan Dampaknya terhadap Masyarakat sekitar (Study Kasus Desa Barowa Kec. Bua Kab. Luwu)
- III. Dosen Pembimbing : Dr. Muh. Ruslan Abdullah, M.A.

Palopo, 25 Januari 2022

Rektor
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



Lampiran 4: Sk penguji

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO
NOMOR : 08 TAHUN 2023
TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA MAHASISWA INSTITUT
AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

- I. Nama Mahasiswa : Ahmayanti
NIM : 18 0401 0034
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
- II. Judul Skripsi : **Pengelolaan Limbah Kayu PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu dan Dampak Ekonomi pada Masyarakat (Studi Kasus Desa Barowa Kec. Bua, Kab. Luwu)**
- III. Tim Dosen Penguji :
- | | |
|-----------------------|---|
| Ketua Sidang | : Dr. Takdir, SH., M.H. |
| Sekretaris | : Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. |
| Penguji Utama (I) | : Mujahidin, Lc., M.EI. |
| Pembantu Penguji (II) | : Nur Amal Mas, S.E., M.M. |

Palopo, 18 Januari 2023

Rektor
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Lampiran 5: Buku kontrol

Buku Kontrol Penulisan Skripsi 5

Konsultasi ke, 1 Hari Jumat Tanggal, 22-04-2022

Tahap Penulisan Proposal

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Judul
2	spasi
3	Latar Belakang
4	Foot Note
5	Rumusan Masalah
6	Penelitian Terdahulu
7	
8	
9	
10	

Pembimbing I


Dr. Muthi Rikstan Abdullah, M.A.
NIP. 19801004 200901 1 007



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Lampiran 6: kartu kontrol



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Bitti Kota Palopo 91014 Telepon 085243175771
 Email: febi@iainpalopo.ac.id; Website: https://febi.iainpalopo.ac.id/

KARTU KONTROL
 SEMINAR HASIL SKRIPSI

Nama : Ahmayanti

NIM : 18 0401 0034

Prodi : Ekonomi Syariah

HARI/TGL	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI	PARAF PIMPINAN UJIAN	KET.
1 Rabu 27 April 2022	Ulfiani Dwi Yanti Mappa	Hubungan Tingkat Urbanisasi Dan Tingkat Ketampangan Di Kota Palopo	Muhammad Alwi, S.Sy., M. EI	✓
2 Senin 06 Juni 2022	Maharani	Strategi Pemerintah Kota Palopo Dalam Meningkatkan Retribusi Izin Mendirikan Bangunan Sebagai Pendapatan Daerah	Dr. H. Muh.Rasbi, S.E., M.M	✓
3 Kamis 09 Juni 2022	Nia Rahmadani	Potensi Pengelolaan Limbah Industri Tahu Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Tanarigella Kec.Bua Kab.Luwu	Dr. H. Muh.Rasbi, S.E., M.M	✓
4 Rabu 15 Juni 2022	Ulul Azmi	Dampak Penambangan Pasir Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Desa Pertasi Kec.Kalena)	Dr. H. Muh.Rasbi, S.E., M.M	✓
5 Senin 20 Juni 2022	Nur Ainun	Dampak Keberadaan Peerusahaan Kelapa Sawit PT.Perkebunan Nusantara XIV Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Dan Lingkungan Masyarakat	Muhammad Alwi, S.Sy., M.E.I	✓
6 Rabu 17 Agustus 2022	Muh.Fiqran	Analisis Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Zakat Produktif Dalam Rangka Pemulihan Ekonomi Di Kota Palopo	Hardianti Yusuf, S.E., Sy., M.E.I	✓
7 Jumat 09 September 2022	Sri Wahyuni Asis	Pengendalian Inflasi Di Indonesia Pada Periode 2019-2021 Perspektif Kebijakan Moneter Islam	Muhammad Alwi, S.Sy., M.E.I	✓
8 Jumat 23 September 2022	Andini Aurelia Saputri	Implementasi Green Economy Dalam Penangan Dan Pengelolaan Sampah Di Kota Palopo	Muhammad Alwi, S.Sy., M.E.I	✓
9 Jumat 23 September 2022	Andi Masyita Idris	Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Saksi dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Tukang Ojek Pangkalan Dalam Membayar Pajak	Dr. H. Muh.Rasbi, S.E., M.M	✓
10 Rabu 28 September 2022	Suhelmi	Strategi Usaha Mikro Kecil Menengah Dalam Menjaga Kestabilan Dan Eksistensi Di Tengah Inflasi Pada Usaha Penyulingan Minyak Nilam Di Desa Tallang Bulawang Kec.bajo Kab.Luwu	Hardianti Yusuf, S.E., Sy., M.E	✓

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Dr. Takdir SH., M.H.
 NIP 197907242003121000

NB.:

- Kartu ini dibawa setiap mengikuti ujian
- Setiap mahasiswa wajib mengikuti minimal 5 kali seminar sebelum seminar hasil.

Lampiran 7: Persetujuan pembimbing

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul :

“ Pengelolaan Limbah Kayu PT. Sumber Graha Sejahtera dan Dampak Ekonomi pada Masyarakat (Studi Kasus Desa Barowa Kecamatan Bua Kabupaten Luwu) “

yang ditulis Oleh :

Nama : Ahmayanti
Nim : 18 0401 0034
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan untuk diujiakan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk Proses selanjutnya.

Palopo, 03 Februari 2023

Dosen Pembimbing

Dr. Muh. Ruslan Abdullaj, S.EI.,M.A.

NIP. 19801004 200901 1 007

Lampiran 8: Nota Dinas Pembimbing

Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.El., M.A.

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp. :-

Hal : skripsi an. Ahmayanti

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ahmayanti
NIM : 18 0401 0034
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengelolaan Limbah Kayu PT. Sumber Graha
Sejahtera dan Dampak Ekonomi pada Masyarakat
(Studi Kasus Desa Barowa Kecamatan Bua
Kabupaten Luwu)

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

wassalamu 'alaikum wr. wb.

Palopo, 03 Februari 2023
Pembimbing

Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.El., M.A.
NIP. 19801004 200901 1 007

Lampiran 9 : Persetujuan tim penguji

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI


Skripsi Berjudul Pengelolaan Limbah Kayu PT. Sumber Graha Sejahtera dan Dampak Ekonomi pada Masyarakat (Studi Kasus Desa Barowa Kecamatan Bua Kabupaten Luwu) Oleh Ahmayanti Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0401 0034, Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, Yang Telah Diujikan Dalam Seminar Hasil Penelitian Pada Hari Kamis, Tanggal 26 Januari 2023 Bertepatan Dengan 04 Rajab 1444 H Telah Diperbaiki Sesuai Catatan Dan Permintaan Tim Penguji, Dan Dinyatakan Layak Untuk Diajukan Pada Sidang Ujian *Munaqasyah*.

TIM PENGUJI

1. Dr. Takdir, S.H., M.H.
Ketua Sidang

()
Tanggal:

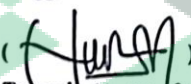
2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.El.,M.A
Sekertaris

()
Tanggal:

3. Mujahidin, Lc., M.El.
Penguji I

()
Tanggal:

4. Nur Amal Mas, S.E.Sy., M.E.
Penguji II

()
Tanggal: 01-02-2023

5. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.El.,M.A.
Pembimbing Utama/Penguji

()
Tanggal:

Lampiran 10 : surat keterangan bebas mata kuliah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PRODI EKONOMI SYARIAH
Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon 085243175771
Email: febi@iainpalopo.ac.id; Website: <https://febi.iainpalopo.ac.id/>

SURAT KETERANGAN

NOMOR: B 067/In.19/FEBI.04/KS.02/EKS/02/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa mahasiswa (i) :

Nama : Ahmayanti
NIM : 18 0401 0034
Program Studi : Ekonomi Syariah

benar telah mengikuti perkuliahan sesuai dengan kurikulum program studi ekonomi syariah dan dinyatakan bebas mata kuliah yang diprogramkan sejak semester I tahun akademik 2018/2019 s.d semester VII tahun akademik 2021/2022 berdasarkan data nilai prodi.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 04 Februari 2022
Ketua Prodi Ekonomi Syariah

Dr. Fasiha, M.EI



Lampiran 11 : Sertifikat Mahad



Lampiran 12 : surat keterangan MBTA



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Bitti Telp (0471) 22076 Balandai - Kota Palopo
Email: febi@iainpalopo.ac.id

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Dosen Penguji dan Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut membaca dan menulis al-Qur'an dengan

~~kurang/baik/lancar~~ *coret yang tidak sesuai dengan kemampuan mahasiswa.


Nama : Ahmayanti
NIM : 18 0401 0043
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

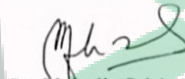
22 April 2022

Mengetahui:

Ketua Prodi


Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I.


Dosen Penguji


Dr. Mahadin Saleh, M.M.

Lampiran 13 : sertifikat PBAK



Lampiran 14 : sertifikat Toefl

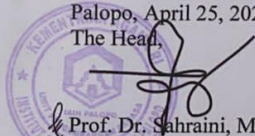

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
UNIT PENGEMBANGAN BAHASA (UPB)
 Jl. Agatis Tlp 0471-22076 fax 0471-325195 Balandi Kota Palopo
kontak@iainpalopo.ac.id

INSTITUTIONAL TOEFL (P) SCORES


Name	Date of Birth	Sex (M/F)	Test Date
Rahmayanti	09 Juli, 2000	F	April 10, 2022

SCALED SCORES		
Listening Comprehension	Structure and Written Expression	Reading Comprehension
26	33	42
Total Score: 337		

(P)= Prediction

Palopo, April 25, 2022
 The Head,

 Prof. Dr. Sahraini, M.Hum

Lampiran 15 : surat keterangan bebas UKT

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon/HP 085243175771
Email: febi@iainpalopo.ac.id; Website: <https://febi.iainpalopo.ac.id/>

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Saepul, S.Ag., M. Pd.I
NIP : 19720715 200604 1 001
Jabatan : Kepala Bagian Tata Usaha
Unit Kerja : FEBI IAIN Palopo

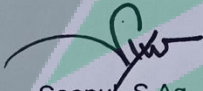
Menerangkan bahwa:

Nama : AHMAYANTI
NIM : 18 0901 0084
Semester/Prodi : IX / EKIS
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Yang bersangkutan benar telah melunasi pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) semester I s.d IX.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 12 SEPTEMBER 2022
an.Dekan.
Kepala Bagian Tata Usaha


Saepul, S.Ag., M.Pd.I
NIP19720715 200604 1001

Lampiran 16 : Hasil Cek Plagiasi

Pengelolaan limbah kayu Pt. Sumber Graha Sejahtera Luwu dan Dampak Ekonomi pada masyarakat (Studi kasus Desa Barowa, Kec.Bua. Kab. Luwu)

ORIGINALITY REPORT

19% SIMILARITY INDEX
19% INTERNET SOURCES
3% PUBLICATIONS
5% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	8%
2	jurnalfkip.unram.ac.id Internet Source	1%
3	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1%
4	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	1%
5	journal-center.litpam.com Internet Source	1%
6	id.berita.yahoo.com Internet Source	1%
7	repository.unsada.ac.id Internet Source	<1%
8	123dok.com Internet Source	<1%
9	repository.unas.ac.id Internet Source	<1%
10	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1%
11	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1%
12	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1%
13	www.scribd.com Internet Source	<1%
14	repository.umpalopo.ac.id Internet Source	<1%
15	core.ac.uk Internet Source	<1%
16	jepi.fe.ui.ac.id Internet Source	<1%
17	www.jurnalekonomi.unisla.ac.id Internet Source	<1%
18	Muhammad Farid, Abdul Wahab, Ansar Ansar. "Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab Siswa	<1%

Lampiran 17 : Transkrip nilai



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALOPO
TRANSKRIP PRESTASI AKADEMIK
DIBERIKAN KEPADA

NAMA : AHMAYANTI
NIM : 18 0401 0034

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PRODI : Ekonomi Syariah

No	Nama Mata Kuliah	Nilai (N)	Kredit (K)	N x K	Ket
13	BAHASA INGGRIS EKONOMI	3,50	2	7,00	A-
14	PENGANTAR MANAGEMEN	3,75	2	7,50	A
15	ULUMUL HADIST	3,25	2	6,50	B+
16	PENGANTAR ILMU EKONOMI	4,00	2	8,00	A+
17	PENGANTAR EKONOMI MIKRO	3,00	2	6,00	B
18	PENGANTAR EKONOMI MAKRO	4,00	2	8,00	A+
19	APLIKASI KOMPUTER	3,75	2	7,50	A
20	EKONOMI WILAYAH DAN KEARIFAN LOKAL	3,50	2	7,00	A-
21	PENGANTAR AKUNTANSI	3,75	2	7,50	A
22	DASAR-DASAR EKONOMI DAN BISNIS ISLAM	3,50	3	10,50	A-
1	BAHASA ARAB	3,00	2	6,00	B
2	BAHASA INDONESIA	4,00	2	8,00	A+
3	BAHASA INGGRIS	3,25	2	6,50	B+
4	PENDIDIKAN KEWARGAAN	3,75	2	7,50	A
5	MBTA	4,00	2	8,00	A+
6	TEKNIK PENULISAN KARYA ILMIAH	3,50	2	7,00	A-
7	PENGANTAR FIQHI DAN USHUL FIQHI	3,75	2	7,50	A
8	STUDI ISLAM DAN KEARIFAN LOKAL	3,75	2	7,50	A
9	PENGETAHUAN KOMPUTER	3,50	2	7,00	A-
10	TEORI DAN PRAKTEK DAKWAH	3,75	2	7,50	A
11	PENGANTAR FILSAFAT	3,50	2	7,00	A-
12	TAUHID	3,00	2	6,00	B
23	ULUMUL QURAN	4,00	2	8,00	A+
24	AKUNTANSI BANK DAN KEUANGAN SYARIAH	2,25	2	4,50	C
25	ASURANSI SYARIAH	3,50	2	7,00	A-
26	ETIKA BISNIS ISLAM	3,75	3	11,25	A
27	MATEMATIKA EKONOMI	3,25	3	9,75	B+
28	LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH	4,00	2	8,00	A+
29	EKONOMI MIKRO ISLAM	3,50	3	10,50	A-
30	EKONOMI MAKRO ISLAM	3,25	3	9,75	B+
31	TAFSIR AYAT DAN HADIST EKONOMI	3,75	3	11,25	A
32	SEJARAH PEMIKIRAN EKONOMI ISLAM	3,75	3	11,25	A
33	ASPEK HUKUM EKONOMI	3,75	2	7,50	A
34	EKONOMI MANAGERIAL	4,00	2	8,00	A+
35	EKONOMI POLITIK	3,50	2	7,00	A-
36	EKONOMI PUBLIK	3,75	2	7,50	A
37	EKONOMI MONETER ISLAM	3,50	2	7,00	A-
38	QAWAIDUL FIQHIAH	3,00	2	6,00	B

39	EKONOMI KOPERASI DAN UMKM	3,25	2	6,50	B+
40	MANAGEMEN KEUANGAN	3,75	3	11,25	A
41	PERPAJAKAN	3,75	2	7,50	A
42	FIQHI MUAMALAT	3,75	2	7,50	A
43	KEWIRAUSAHAAN	3,75	2	7,50	A
44	MANAGEMEN PEMASARAN	3,00	2	6,00	B
45	SISTEM INFORMASI MANAJEMEN	3,75	2	7,50	A
46	STATISTIK EKONOMI	3,75	3	11,25	A
47	EKONOMI ZAKAT DAN WAKAF	3,75	3	11,25	A
48	EKONOMI SDA DAN LINGKUNGAN	3,50	3	10,50	A-
49	MANAJEMEN PROYEK DAN ANALISIS INVESTASI	3,75	3	11,25	A
50	KOMUNIKASI PEMASARAN	3,25	2	6,50	B+
51	PEREKONOMIAN INDONESIA	3,75	2	7,50	A
52	METODE PENELITIAN EKONOMI	2,75	3	8,25	B-
53	EKONOMI INTERNASIONAL	3,75	2	7,50	A
54	ANALISIS LAPORAN KEUANGAN	3,00	3	9,00	B
55	EKONOMI PERENCANAAN PEMBANGUNAN	3,75	3	11,25	A
56	EKONOMI SDM DAN KETENAGAKERJAAN	4,00	3	12,00	A+
57	EKONOMI AGRIBISNIS PEDESAAN	3,25	3	9,75	B+
58	PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN	3,50	3	10,50	A-
59	EKONOMETRIKA	3,50	3	10,50	A-
60	KOMPREHENSIF	3,25	2	6,50	B+
61	KULIAH KERJA NYATA	4,00	4	16,00	A+
62	MUNAQASYAH		0	0,00	0
			143	508,50	

Indeks Prestasi Kumulatif : 3,56
Jumlah Kredit : 143

Palopo, 07 Februari 2023
Ketua Prodi Ekonomi Syariah

Dr. Fasiha, S.EI., M.EI.

Lampiran 18 : surat permohonan izin penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon 085243175771
Email: febi@iainpalopo.ac.id Website: <https://febi.iainpalopo.ac.id/>

Nomor : B596/ln.19/FEBI.04/ KS.02/10/2022
Lamp : 1 Exampler
Perihal : **Permohonan Surat Izin Penelitian**

03 Oktober 2022

Yth. DPMPSTSP Kabupaten Luwu

Di -
Belopa

Bersama ini disampaikan bahwa mahasiswa :

Nama : Ahmayanti
Tempat/Tanggal Lahir : Dangkang, 09 Juli 2000
NIM : 18 0401 0034
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah.
Semester : IX (SEMBILAN)
Tahun Akademik : 2022/2023
Alamat : Desa Barowa, Kecamatan Bua Kabupaten Luwu

akan melaksanakan penelitian di Desa Barowa, Kecamatan Bua Kabupaten Luwu dalam rangka penulisan skripsi dengan Judul "**Pengelolaan Limbah Kayu PT.SGS Sampoerna Kayoe dan Dampak Ekonomi pada Masyarakat (Studi Kasus Desa Barowa, Kecamatan Bua Kabupaten Luwu)**".

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas bantuannya diucapkan terima kasih.



_____, S.H., M.H.
19790724 200312 1 002

Lampiran 19 : Surat perizinan dinas penanaman modal

**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU**
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat : Jl. Cdu Dieng Rtsaji No. 1, Belopa Talpon (0471) 3314115

Kepada
Yth. Ka. Desa Barowa
di -
Tempat

Nomor : 485/PENELITIAN/13.11/DPMPTSP/X/2022
Lamp : -
Sifat : Biasa
Perihal : **Permohonan Surat Izin Penelitian**

Berdasarkan Surat Dekan Institut Agama Islam Negeri Palopo : B 596/In.19/FEBI.04/KS.02/10/2022 tanggal 03 Oktober 2022 tentang permohonan izin Penelitian.
Dengan ini disampaikan kepada saudara (i) bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Ahmayanti
Tempat/Tgl Lahir : Danggang / 09 Juli 2000
Nim : 18 0401 0034
Jurusan : Ekonomi Syariah
Alamat : Jl. A. Maradang
Desa Barowa
Kecamatan Bua

Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah/instansi Saudara (i) dalam rangka penyusunan "Skripsi" dengan judul :

PENGELOLAAN LIMBAH KAYU PT. SGS SAMPOERNA KAYOE DAN DAMPAK EKONOMI PADA MASYARAKAT (STUDI KASUS DESA BAROWA,KECAMATAN BUA KABUPATEN LUWU)

Yang akan dilaksanakan di **DESA BAROWA**, pada tanggal **04 Oktober 2022 s/d 04 Desember 2022**

Sehubungan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melaporkan kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
5. Surat izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.


1 2 0 2 2 1 9 3 1 5 0 0 0 5 0 6



Ditunjukkan di Kabupaten Luwu
Pada tanggal : 04 Oktober 2022
Kepala Dinas,

Des. H. RAHMST. ANDIPRANA
Penglot. Pemerintahan, II IV/b
NIP. 49641231499403 1 079

Tembusan :
1. Bupati Luwu (sebagai Laporan) di Belopa;
2. Kepala Kesbangpol dan Linmas Kab. Luwu di Belopa;
3. Dekan Institut Agama Islam Negeri Palopo;
4. Mahasiswa (i) Ahmayanti;
5. Arsip.



RIWAYAT HIDUP



Ahmayanti, lahir di Danggang pada tanggal 09 Juli 2000.

Penulis merupakan anak ketiga dari lima bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Hamza dan ibu Hariati.

Saat ini, penulis bertempat tinggal di Jl. A. Maradang
Desa Barowa, Kec.Bua, Kab.Luwu.

Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2012 di SDN 478 Barowa, kemudian di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMP N 1 Bua hingga tahun 2015. Selanjutnya di tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikannya di SMA N 10 Luwu hingga di tahun 2018, setelah lulus SMA pada tahun 2018, penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni yaitu di prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Paopo.